

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN  
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 JAKARTA**

**SISKA NURBAITY  
8105112202**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

***THE INFLUENCE OF PARENTAL SUPERVISION AND  
STUDENT'S DISCIPLINE TO LEARNING OUTCOME OF  
STUDENTS, XI ACCOUNTING CLASS IN SMK PGRI 1  
JAKARTA***

**SISKA NURBAITY  
8105112202**



***Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTEMEN OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016***

## ABSTRAK

SISKA NURBAITY. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan dokumen, wawancara, dan kuesioner. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta yang berjumlah 115 orang siswa dengan sampel 89 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh secara parsial antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,280 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Disiplin belajar secara parsial juga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,066 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Secara simultan ada pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,376 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,100. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi ganda 0,487 dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 23,7%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar.

## **ABSTRACT**

SISKA NURBAITY. *The Influence Of Parental Supervision and Student's Discipline To Learning Outcome Of Students, XI Accounting Class In SMK PGRI 1 Jakarta*. Faculty of Economy State University of Jakarta. 2015.

*The purpose of this research is to find out the influence of parental supervision and student's discipline to learning outcome of students, XI Accounting Class In SMK PGRI 1 Jakarta. This type of research is survey, with quantitative approach. Data recording, interview and questionnaire are research technique. Total population in this study were 115 students with a sample of 89 students of X accounting class in SMK PGRI 1 Jakarta. The data analysis technique used was multiple linear regression, classic assumption test, and the hypothesis test consist of t-test and F-test. Based on the analysis of the data found that there was a partial effect between parental supervision toward learning outcome. Can be seen from the results of data analysis showed  $t_{count}$  3,280  $t_{table}$  greater than 1,988. Meanwhile, the student's discipline are affected by learning outcome, it is seen from the results of data analysis showed  $t_{count}$  3,066  $t_{table}$  greater than 1,988. Simultaneously there is relationship between parental supervision student's discipline to learning outcome. Can be seen from the results of data analysis showed  $F_{count}$  value of 13,376 is greater than the value of 3.100  $F_{table}$ . There was a significant positive influence of parental supervision and student's discipline to learning outcome of students with R for 0.487 and determination coefisien for  $(R)^2$  was 23,7%.*

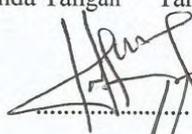
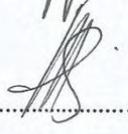
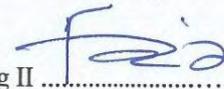
*Keywords: Learning Outcomes, Parental Supervision, Student's Disciplin*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus  
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		28 Januari 2016
2. <u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Sekretaris		26 Januari 2016
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		26 Januari 2016
4. <u>Dra. Sri Zullaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		26 Januari 2016
5. <u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Pembimbing II		26 Januari 2016

Tanggal Lulus: 20 Januari 2016

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Siska Nurbaity  
8105112202

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*When life is sweet, say thank you and celebrate.*

*And when life is bitter, say thank you and grow.*

-Shauna Niequist-

Skripsi ini ku persembahkan untuk laki-laki terhebat dalam hidupku Alm. Bapak, terima kasih atas kasih sayang dan semangat semasa hidupnya.

Juga untuk wanita tangguh, Mama. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, doa, dan segala yang terbaik yang kau berikan untukku. Serta untuk Aa M. Sidik R. dan adik-adikku Ikhsan K. R. dan Atikah I. S. terima kasih atas dukungannya . Semoga Allah SWT selalu melindungi kita. Aamiin

- Siska Nurbaity -

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi dan Administrasi.
3. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku ketua program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku ketua konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
5. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ahmad Fauzi, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

7. Drs. Sunar selaku kepala sekolah SMK PGRI 1 Jakarta.
8. Dra. Martalena selaku wakil bidang kurikulum SMK PGRI 1 Jakarta yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
9. Neneng Saptarini Agustiani, S.Pd. dan Zelinda Kusumawati, S.Pd. selaku guru akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh guru dan karyawan SMK PGRI 1 Jakarta.
11. Keluarga yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil terutama om Saidi.
12. Seluruh teman-teman Pendidikan Akuntansi Reguler 2011 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini terutama Mira S., Bismar, Hafisah, Desta A., Citra, Firly, Putri P., Winda, Nadia D.K, Zacky, Asih, dan Rizky.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Jakarta, Januari 2016

Siska Nurbaity

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK .....</b>	<b>10</b>

A. Deskripsi Konseptual .....	10
1. Hasil Belajar .....	10
2. Perhatian Orang Tua .....	14
3. Disiplin Belajar .....	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Teoritik .....	28
D. Perumusan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Tujuan Penelitian .....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	32
C. Metode Penelitian .....	32
D. Populasi Dan Sampling .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data .....	49
1. Hasil Belajar .....	49
2. Perhatian Orang Tua .....	51
3. Disiplin Belajar .....	54
B. Pengujian Hipotesis .....	57

C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Implikasi .....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	125

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Nilai Ulangan Harian Pertama dan Kedua Mata Pelajaran Akuntansi .....	2
III.1	Teknik Pengambilan Sampel .....	35
III.2	Skala Penilaian Untuk Variabel X1 .....	37
III.3	Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua.....	37
III.4	Skala Penilaian Untuk Variabel X2 .....	38
III.5	Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	38
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y) .....	50
IV.2	Rata-rata Hitung Skor Variabel Perhatian Orang Tua .....	52
IV.3	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua .....	53
IV.4	Rata-rata Hitung Skor Variabel Disiplin Belajar .....	55
IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar .....	55
IV.6	<i>Output Test of Normality</i> .....	58
IV.7	<i>Output Means</i> antara X1 dan Y .....	60
IV.8	<i>Output Means</i> antara X2 dan Y .....	60
IV.9	<i>Output Linear Regression (Multiple Regression)</i> .....	61
IV.10	<i>Output Linear Regression (Uji F)</i> .....	62

IV.11 Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X2 tetap .....	64
IV.12 Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y apabila X1 tetap .....	65
IV.13 <i>Output Model Summary</i> .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Konstelasi Pengaruh Antar Variabel .....	33
IV.1	Grafik Historgram Variabel Hasil Belajar.....	50
IV.2	Grafik Historgram Variabel Perhatian Oranag Tua .....	53
IV.3	Grafik Historgram Variabel Disiplin Belajar .....	56
IV.4	<i>Output Normal Probably Plot</i> .....	53
IV.5	Grafik Historgram Variabel Disiplin Belajar .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Izin Penelitian .....	85
2	Surat Keterangan Selesai Penelitian 102 .....	86
3	Instrumen Uji Coba Perhatian Orang Tua .....	87
4	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Perhatian Orang Tua .....	90
5	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Perhatian Orang Tua .....	92
6	Instrumen Uji Coba Disiplin Belajar .....	93
7	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Disiplin Belajar .....	95
8	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Disiplin Belajar .....	97
9	Instrumen Final Perhatian Orang Tua .....	98
10	Skor Indikator Dominan Instrumen Final Perhatian Orang Tua .....	100
11	Instrumen Final Disiplin Belajar .....	103
12	Skor Indikator Dominan Instrumen Final Disiplin Belajar .....	101
13	Format Rekap Nilai Akuntansi Keuangan .....	103
14	Data Mentah Variabel X1, X2, dan Y .....	109
15	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel X1 .....	110

16	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel X2 .....	112
17	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel Y .....	113
18	Tabel Hasil Perhitungan Rata – Rata, Varians, & Simpangan .....	114
19	Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	115
20	Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	116
21	Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda .....	117
22	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi .....	118
23	Tabel Penentuan Jumlah Sampel .....	119
24	Tabel Chi Square .....	120
25	Tabel r (Pearson Product Moment) .....	121
26	Tabel F .....	122
27	Tabel t .....	124

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau proses belajar yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan sangatlah penting bagi pembangunan nasional, karena dari pendidikan yang baik dan berkualitas maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas juga. Fungsi dari pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Bab 1 Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan dikatakan berhasil apabila total memenuhi fungsi pendidikan nasional. Pendidikan dilakukan secara formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal dilaksanakan di sekolah-sekolah. Pendidikan nonformal dilakukan di lembaga-lembaga seperti tempat kursus dan bimbingan belajar. Sedangkan pendidikan informal dilakukan di lingkungan keluarga.

Dalam pendidikan formal di sekolah-sekolah ada *output* yang diharapkan dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar mengajar yaitu hasil belajar. Jika siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan

---

<sup>1</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 3, hlm. 5

maka siswa tersebut dianggap berhasil, tetapi jika tidak memenuhi KKM maka siswa tersebut belum berhasil dalam belajarnya.

**Tabel I.1**  
**Rerata Nilai Ulangan Harian Pertama dan Kedua Mata Pelajaran**  
**Akuntansi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Tuntas (Siswa)</b>	<b>Tidak Tuntas (Siswa)</b>
XI Akuntansi 1	38	23	15
XI Akuntansi 2	38	10	28
XI Akuntansi 3	39	25	14
Jumlah	115	58	57
Persentase		50,43%	49,57%

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI jurusan akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta masih kurang memuaskan dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebanyak 49,57% siswa kelas XI jurusan akuntansi masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri individu siswa (internal) dan juga ada yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Contoh yang berasal dari dalam diri siswa adalah kesehatan, intelegensi, minat, dan motivasi. Sedangkan yang dari luar yaitu keluarga (perhatian orang tua), disiplin belajar, guru, keadaan sekolah, fasilitas sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Keluarga merupakan pendidik utama. Perhatian orang tua salah satu bagian terpenting dalam menunjang hasil belajar siswa di sekolah. Dengan adanya perhatian dari orang tua anak akan mudah untuk mengkomunikasikan apa yang menjadi kesulitan belajarnya di sekolah, apa yang dibutuhkannya untuk perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Hal ini penting untuk mendukung anak dalam kegiatan belajarnya di sekolah maupun di rumah.

TRIBUNNEWS.COM, KLATEN - Ratusan siswa dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK diKlaten mengalami putus sekolah. Perhatian dari orangtua yang dinilai kurang, dituding menjadi penyebab angka putus sekolah (APS). Catatan Dinas Pendidikan (Disdik) Klaten, sebanyak 285 siswa-siswi jenjang SMA/SMK tidak dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Sementara itu di tingkat SMP terdapat 36 murid yang putus sekolah dan pada tingkat SD ada 31 siswa yang putus sekolah.<sup>2</sup>

Dalam kasus tersebut banyak anak putus sekolah di Klaten di sebabkan oleh kurang perhatian orang tua. Masih banyak orang tua yang berpikir pendidikan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan. Anggapan ini perlu dirubah karena pendidikan bukan hanya untuk mendapat pekerjaan saja tetapi juga memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Negara yang maju memiliki sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk membangun negaranya. Keahlian tersebut diperoleh dari pendidikan. Perhatian orang tua siswa SMK PGRI 1 berbeda-beda, ada orang tua yang sangat perhatian terhadap anaknya dan ada juga yang kurang.

Selain perhatian orang tua, disiplin juga mempengaruhi hasil belajar. Disiplin sangat penting untuk dimiliki oleh siswa dalam belajar. Dengan

---

<sup>2</sup> <http://www.tribunnews.com/regional/2015/03/25/kurang-perhatian-orangtua-ratusan-pelajar-di-klaten-putus-sekolah>, diakses pada 8 April 2015

disiplin siswa akan taat terhadap peraturan, tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap belajarnya.

WARTA KOTA, KELAPAGADING - "Janji pak gak bolos lagi pak, saya mau ke sekolah pak," beginilah keluhan serta tangisan yang terucap dari beberapa siswa dan siswi di Pusat Perbelanjaan tepatnya di Mall Kelapa Gading, Jakarta Utara, saat terjaring razia oleh Jajaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Senin (02/03).

Rata-rata dari mereka terjaring razia duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mereka terjaring petugas, lantaran bolos sekolah. Kebanyakan petugas, menemui beberapa siswa maupun siswi yang bolos sekolah di sejumlah tempat, seperti warnet, minimarket, mall di luar jam sekolah.

Diketahui, keberaan beberapa pusat perbelanjaan menjadi lokasi strategis bagi pelajar yang ingin bolos sekolah. Kebanyakan dari mereka ada yang sedang makan di sebuah restoran maupun kafe, maupun nongkrong.<sup>3</sup>

Dari artikel tersebut dapat dilihat jika kedisiplinan siswa kurang, karena membolos saat jam pelajaran. Bukannya mengikuti pelajaran di kelas malah nongkrong dan makan di kafe atau di warnet. Ini akan menghambat proses belajar mengajar dan akan sangat merugikan bagi siswa. Karena, siswa bisa tertinggal materi pelajaran dan bisa berdampak pada hasil belajarnya nanti. Seharusnya siswa bisa lebih disiplin untuk mematuhi peraturan sekolah dan juga bisa disiplin pada diri sendiri.

Sedangkan, Di SMK PGRI 1 disiplin belajar siswa beragam, masih ada siswa yang berada di luar kelas padahal bel masuk sudah berbunyi, jika tidak ada guru siswa tidak belajar atau inisitaif menanyakan tugas ke guru piket jika guru yang mengajar tidak hadir, dan dari data absensi siswa bulan Juli

---

<sup>3</sup> <http://wartakota.tribunnews.com/2015/03/02/bolos-sekolah-puluhan-pelajar-menangis-saat-terjaring-razia>, diakses pada 26 Maret 2015

sampai September kelas X, XI, dan XII Akuntansi jumlah ketidakhadiran siswa yang tertinggi ada di kelas XI Akuntansi. Selain perhatian dan disiplin belajar, sarana dan prasarana juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

JAKARTA, KOMPAS.com — Metropolitan adalah julukan bagi Kota Jakarta. Namun, siapa sangka di tengah masifnya pembangunan kota metropolitan itu, terselip bangunan reyot yang dijadikan sebagai tempat belajar-mengajar, yakni SD Negeri 27, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Berdiri di sebuah lahan sekitar seluas 800 meter persegi, bangunan sekolah yang dibangun sekitar tahun 1985 tersebut memang tampak terkesan seperti bangunan lama. Sekolah itu terdiri atas tujuh kelas atau lokal belajar yang membentuk huruf U dengan lapangan di bagian tengah. Tembok-tebok kelas berbalut cat minyak hijau dan beratap genting oranye model lama.

Secara kasatmata, kondisi luar bangunan itu tampak baik-baik saja. Namun, sebetulnya tampilan luar bangunan itu menyimpan kerusakan bangunan yang sewaktu-waktu dapat membahayakan siswa-siswi di sana. Kerusakan paling tampak terdapat pada bagian plafon koridor kelas. Beberapa bagian kayunya tampak keropos dimakan rayap. Begitu juga di bagian genteng tengahnya yang tampak telah tidak pada susunan sebenarnya. Kondisi itu menguatkan kesan tidak layak bagi tempat yang digunakan anak untuk menimba ilmu.<sup>4</sup>

Kadaan ini sangat membahayakan siswa-siswi karena sewaktu-waktu kayu yang keropos bisa ambruk. Hal ini juga sangat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Siswa-siswi merasa cemas karena takut ambruk saat mereka sedang belajar. Ini akan membuat fokus siswa menjadi terbagi tidak hanya pada pelajaran. Seharusnya pihak-pihak terkait segera memperbaiki gedung sekolah tersebut. Karena tempat belajar yang nyaman akan membuat siswa semangat dan merasa nyaman juga saat belajar. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, kesehatan siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

---

4

[http://megapolitan.kompas.com/read/2013/04/02/19205560/Masih.Ada.Sekolah.Reyot.di.Jakarta?utm\\_source=news&utm\\_medium=bp-kompas&utm\\_campaign=related&](http://megapolitan.kompas.com/read/2013/04/02/19205560/Masih.Ada.Sekolah.Reyot.di.Jakarta?utm_source=news&utm_medium=bp-kompas&utm_campaign=related&), diakses pada 26 Maret 2015

Sebanyak lima siswa SMA, SMK, dan MAN di Jakarta Barat tidak bisa mengikuti ujian nasional (UN) karena sakit. Kelima siswa tersebut diberi kesempatan mengikuti UN susulan pada 22-24 April mendatang.

“Kelima siswa tersebut tidak dapat mengikuti UN dari tanggal 14-16 April karena sakit,” ujar Slamet Widodo, Kepala Suku Dinas Pendidikan Menengah (Dikmen) Jakarta Barat, Rabu (16/4).

Siswa yang tidak dapat mengikuti UN tersebut, kata Slamet, berasal dari rayon tujuh sebanyak tiga siswa dan rayon delapan sebanyak dua siswa. Untuk rayon enam seluruh siswanya dapat mengikuti UN.<sup>5</sup>

Kondisi jasmani (kesehatan) siswa sangatlah mempengaruhi hasil belajar.

Jika kondisi siswa dalam keadaan yang kurang sehat (sakit) akan mengganggu dalam belajar. Seperti kasus tersebut dimana ada lima siswa yang tidak bisa mengikuti Ujian Nasional (UN) karena sakit. Seharusnya orang tua memberi perhatian lebih terhadap kesehatan siswa dengan memberikan makanan bergizi dan vitamin, serta selalu mengecek keadaan anaknya.

Metrotvnews.com, Jakarta: Kemampuan anak-anak Indonesia dalam matematika dan membaca lebih lambat tiga tahun, bahkan kemampuan membaca ada di urutan kedua dari bawah.

Kajian Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan kemampuan matematika (berhitung) dan membaca anak Indonesia amat lemah. Itu dipicu salah satunya oleh ketidakhadiran guru di kelas.

Dalam studi itu ditemukan memang hanya 1 dari 10 guru tidak hadir di sekolah. Namun, sebanyak 12 persen-14 persen guru yang dijadwalkan mengajar di sekolah tersebut tidak berada dalam kelas.

Guru yang berada di sekolah, tetapi tidak hadir di kelas itu sering ditemukan dalam keadaan tidak mengerjakan kegiatan yang berhubungan dengan akademik.

Secara umum, sebanyak 26 persen yang tidak hadir di kelas beralasan melaksanakan tugas resmi yang masih berkaitan dengan kegiatan mengajar, yakni menghadiri rapat dan seminar.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> <http://beritajakarta.com/read/1488/SakitLimaSiswaTakIkutUN>, diakses pada 9 April 2015

<sup>6</sup> <http://rona.metrotvnews.com/read/2015/03/26/376809/kemampuan-baca-dan-hitung-anak-indonesia-lemah>, diakses pada 26 Maret 2015

Guru adalah pendidik utama di sekolah. Siswa belajar dari gurunya. Apabila guru tidak hadir maka kegiatan belajar mengajar tidak terjadi dan tidak memperoleh materi pelajaran yang seharusnya didapatkannya. Karena kebanyakan siswa tidak akan belajar di kelas jika gurunya tidak hadir. Oleh karena itu kehadiran guru sangatlah penting.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah, masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar ialah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua.
2. Kurangnya disiplin siswa.
3. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang baik.
4. Kesehatan siswa yang tidak prima.
5. Kehadiran guru di kelas yang tidak optimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membahas masalah ini secara mendalam dan mendapatkan jawaban yang diperuntukkan khusus bagi masalah penelitian ini, maka peneliti perlu untuk membatasi masalah dalam penelitian ini. Agar dapat dikaji dan dijawab secara mendalam maka peneliti membatasi permasalahan kepada pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Indikator dari

perhatian orang tua adalah memberikan motivasi/dukungan, memberi penghargaan/pujian, menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas. Indikator disiplin belajar adalah taat/patuh, tertib/teratur, dan kesadaran diri. Indikator hasil belajar adalah aspek kognitif siswa yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajarnya?
2. Apakah ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajarnya?
3. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajarnya?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru terutama dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan akuntansi yang terkait dengan pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada peserta didik.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih membantu dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

### b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan orang tua untuk memotivasi anaknya agar tetap mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berguna mengembangkan potensi dirinya.

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai permasalahan siswa seputar pencapaian hasil belajar akuntansi serta bagaimana cara membentuk disiplin belajar juga mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam belajar siswa sehingga menjadi bekal tersendiri bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

### d. Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik sangatlah penting. Dengan penilaian hasil belajar dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan peserta didik menguasai materi yang sudah dipelajarinya. Juga dapat menjadi acuan keberhasilan guru dalam mengajar.

Menurut Mulyono Abdurrahman, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”<sup>7</sup> Purwanto menjelaskan, “Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.”<sup>8</sup>

Nana Sudjana mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”<sup>9</sup> Bagi Kunandar, “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.”<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.37

<sup>8</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011), hlm.46

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaryat, 2011), hlm. 22

<sup>10</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm. 62

b. Pengukuran Hasil Belajar

Harun Rasyid dan Mansur mengemukakan bahwa:

Pengukuran adalah prosedur penetapan angka-angka dengan cara yang sistematis untuk menyatakan karakteristik atau atribut individu. Karakteristik atau atribut individu ini bisa berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>11</sup>

Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku hasil belajar mencakup tiga ranah atau kawasan, yaitu: (a) ranah kognitif (Bloom, dkk), yang mencakup enam jenis atau tingkatan perilaku yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi; (b) ranah afektif (Krathwohl, Bloom, dkk), yang mencakup lima jenis perilaku, yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup; (c) ranah psikomotorik (Simpson) yang terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.<sup>12</sup>

Purwanto mengemukakan bahwa:

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>13</sup>

Nana Sudjana mengemukakan bahwa:

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan

---

<sup>11</sup> Harun Rasyid & Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 2

<sup>12</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 49-53

<sup>13</sup> Purwanto, *op. cit.*, hlm. 48

instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.<sup>14</sup>

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Berikut ini adalah pendapat beberapa ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada yang berasal dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal). Faktor internal meliputi faktor fisiologis seperti jasmani, keadaan fungsi fisiologis dan faktor psikologis seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir dan motif. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor non sosial seperti udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat – alat yang dipakai untuk belajar dan faktor sosial seperti manusia.<sup>15</sup>

Djaali berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu dari yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar dirinya. Faktor dari dalam diri yaitu kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor dari luar diri, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *loc. cit.*

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 233

<sup>16</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 99

Muhibbin Syah mengklasifikasikan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu :<sup>17</sup>

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode – metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi – materi pelajaran.

d. Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang ditujukan untuk menyediakan informasi bagi pihak eksternal entitas pembuat laporan keuangan.<sup>18</sup>

Dalam kurikulum 2013, penerapan Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk kelas XI dan XII. Menurut silabus mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI materi pokok yang dipelajari untuk semester 1 adalah akuntansi kas kecil sistem dana tetap, akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi, pemeriksaan saldo kas kecil, akuntansi kas bank, perbedaan saldo kas dan bank, rekonsiliasi bank, akuntansi piutang, konfirmasi saldo piutang, penghapusan piutang, taksiran piutang tidak tertagih, piutang wesel, dan pendiskontoan piutang wesel.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah proses belajar

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 129

<sup>18</sup> Abdul Halim, *Akuntansi Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 36

mengajar. Penilaian hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afeksi, dan psikomotorik. Namun dari ketiga ranah tersebut ranah afektiflah yang paling banyak dinilai oleh guru karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

## 2. Perhatian Orang Tua

### a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Keluarga adalah tempat pertama anak belajar. Kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak dalam belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Menurut Bimo Walgito, “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.”<sup>19</sup>

Bagi Sumadi Suryabrata perhatian yaitu:

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Slameto, “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.”<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm.78

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 14

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), hlm. 105

Menurut Tim Pena Cendikia, “Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan kita.”<sup>22</sup>

b. Macam-Macam Perhatian

Macam-macam perhatian menurut Bimo Walgito ditinjau dari segi timbulnya perhatian (perhatian spontan dan perhatian tidak spontan), dilihat dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu (perhatian yang sempit dan perhatian yang luas), sehubungan dengan ini perhatian dapat juga dibedakan atas perhatian yang terpusat dan yang terbagi-bagi, dan dilihat dari fluktuasi perhatian (perhatian yang statis dan perhatian yang dinamis).<sup>23</sup>

Sumadi Suryabrata membedakan macam-macam perhatian yaitu atas dasar intensitasnya (perhatian intensif dan perhatian tidak intensif), atas dasar timbulnya (perhatian spontan dan perhatian sekehendak/disengaja), dan atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian (perhatian terpusat dan perhatian terpecah).<sup>24</sup>

Menurut Sylvia B. Rimm, bentuk perhatian orang tua yang positif dan personal yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Pujian. Pujian juga merupakan bentuk perhatian yang positif, tetapi kata-kata pujian memiliki nilai tambah, yaitu menunjukkan apa yang diharapkan dari anak dan mengajarkan mereka tentang nilai-nilai yang Anda yakini.

---

<sup>22</sup> Tim Pena Cendikia, *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Yudhistira), hlm. 38

<sup>23</sup> Bimo Walgito, *op. cit.*, hlm.79,80

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 14,15

<sup>25</sup> Sylvia B. Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah: Pola Asuh Anak Masa Kini*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 75

- 2) Percakapan referensial. Perhatian yang paling berarti bagi anak adalah percakapan orang dewasa di hadapan anak.

Menurut Abu Ahmadi, bentuk-bentuk perhatian orang tua kepada anak-anaknya yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Orang tua dapat memberikan dorongan anak dalam belajar (motivasi belajar)
- 2) Orang tua memberikan penghargaan atau pujian atas apa yang dilakukan si anak, karena penghargaan kepada anak-anak dapat menimbulkan mental yang sehat bagi anak.
- 3) Orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak, sehingga tercipta hubungan yang nyaman, tenang, harmonis, diantara keluarga.
- 4) Orang tua hendaknya membicarakan tentang kebutuhan anak-anak yang diinginkan.
- 5) Orang tua menyediakan tempat yang nyaman dan kondusif untuk anak dalam belajar. Selain itu juga menyediakan sumber-sumber belajar dan peralatan yang dapat mendukung aktivitas belajar.
- 6) Orang tua mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Menurut Hasbullah, orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Begitu juga orang tua harus

---

<sup>26</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 85-88

menunjukkan kerja samanya dalam mengarahkan cara belajar anak di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak disita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.<sup>27</sup>

Menurut Chairinniza Graha, kasih sayang orang tua bukanlah semata kasih sayang yang berupa materi, dengan menyediakan fasilitas anak untuk sekolah. Tetapi kasih sayang yang dimaksud disini, sebagai contoh orang tua dapat menemani anak belajar, disini anak merasa orang tua perhatian terhadap pelajarannya, menanyakan kegiatan sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Dengan perhatian seperti ini anak akan merasa dihargai dan diperhatikan. Perawatan badan anak pada usia ini juga sangat penting.<sup>28</sup>

Menurut Supandi, bentuk pengaruh paling dominan orang tua adalah seberapa besar mereka memberi motivasi dan dukungan, baik materiil maupun moril, kepada anak-anak.<sup>29</sup>

Menurut Ummu Qhania, bentuk-bentuk perhatian positif yang dapat orang tua lakukan yaitu memberikan pujian, memberikan acungan jempol, menatap dengan penuh perhatian dan diiringi dengan senyum, usapan lembut dikepalanya, belaian lembut di bahu belakangnya, kedipan mata dengan mimik ceria, kata-kata motivasi

---

<sup>27</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta PT Rja Grafindo Persada, 2006), hlm. 90

<sup>28</sup> Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hlm. 51

<sup>29</sup> Supandi, *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 3

yang lembut, pelukan, ciuman dan kecupan hangat, dan memberikan hadiah.<sup>30</sup>

Menurut Tatag Utomo, orang tua wajib hukumnya untuk memperhatikan masalah kualitas, kegembiraan, dan kesejahteraan. Anak kesulitan dalam belajar, berlatih berbicara di depan umum, memilih buku bacaan, ranking kelasnya yang naik atau turun, sakit atau turun kondisi fisiknya, tidak mau atau tidak suka makan makanan di rumah tapi suka jajan, acuh tak acuh terhadap orang lain, berlatih olah raga atau keterampilan tambahan lainnya, malas belajar atau malas bekerja, dan manja. Termasuk juga masalah narkoba, seksual, dan kenakalannya yang menjurus kriminal. Ini semua adalah bagian dari kualitas. Memberi pujian kepada anak, teknik menegur anak, kesempatan bermain, melatih simpatik dan empatik anak, saat sedih dan gembira anak, acara bersama dalam keluarga, kurang omong-omong diantara anak dan orang tua, hadiah atau penghargaan kepada anak, stres karna patah hati. Ini semua merupakan masalah dari kegembiraan. Pangan, sandang, papan, pengadaan buku-buku pelajaran atau buku bacaan lainnya, uang saku, bekal sekolah, atau fasilitas-fasilitas lainnya. Semua ini adalah kelompok dari masalah kesejahteraan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ummu Qhania, *Sukses Melatih Anak Berpuasa*, (Jakarta: Penebar Plus), hlm. 61

<sup>31</sup> T. A. Tatag Utomo, *Mencegah dan Mengatasi Krisis Anak*, (Jakarta: Grasindo), hlm. 61

c. Hal-hal Yang Menarik Perhatian

Dipandang dari segi praktis adalah sangat penting untuk mengetahui hal-hal apa yang menarik perhatian. Di dalam mempersoalkan hal ini kita dapat melihatnya dari dua segi, yaitu dari segi objek yang diperhatikan dan dari segi subjek yang memperhatikan.

- 1) Dipandang dari segi objek, maka dapat dirumuskan bahwa “hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya” atau kalau dikatakan secara sederhana “hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari lain-lainnya”.
- 2) Dipandang dari subjek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa hal yang menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan-paut dengan pribadi si subjek.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya. Bentuk perhatian orang tua yaitu memberikan motivasi/dukungan, memberi penghargaan/pujian, menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas.

---

<sup>32</sup> Sumadi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 16,17

### 3. Disiplin Belajar

#### a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar sangat penting bagi peserta didik karena dengan memiliki disiplin belajar siswa tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka siswa memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Soegeng Prijodarminto mengemukakan bahwa:

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya.<sup>33</sup>

Menurut Thomas Gordon, “Disiplin adalah menciptakan keadaan tertib dan patuh dengan pelatihan dan pengawasan dan menghukum atau mengenakan denda; membetulakn, menghukum demi kebaikan.”<sup>34</sup>

Menurut Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas), “Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku.”<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin kiat menuju sukses*, (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1993), hlm.23

<sup>34</sup> Thomas Gordon, *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 3

<sup>35</sup> Lembaga Ketahanan Nasional, *Disiplin Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 12

Menurut Elizabeth B. Hurlock, “Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “dicile” yakni seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.”<sup>36</sup>

Webster’s New World Dictionary, “Disiplin adalah latihan untuk mengendalikan diri, karakter, dan kesadaran secara tertib dan efisien.”<sup>37</sup>

Menurut pendapat The Liang Gie, “Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.”<sup>38</sup>

Ali Imron mengemukakan bahwa disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik dan terhadap sekolah secara keseluruhan.<sup>39</sup>

Menurut Slamet Iman Santoso, “Disiplin atau berdisiplin berarti patuh pada peraturan yang berlaku dalam masyarakat, baik peraturan ini merupakan undang-undang, adat kebiasaan, atau tatacara pergaulan yang lainnya.”<sup>40</sup>

Menurut Asul Wiyanto, “Disiplin adalah kesadaran untuk mematuhi peraturan yang berlaku.”<sup>41</sup>

Menurut Bonnie Soeherman, “Disiplin merupakan kesadaran diri untuk taat pada aturan/prinsip yang ditetapkan.”<sup>42</sup>

---

<sup>36</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 82

<sup>37</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang, 2004), hlm. 135

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 136

<sup>40</sup> Slamet Iman Santoso, *Pembinaan Watak Tugas Utama Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Indonesia/UI-Press, 2007), hlm. 127

<sup>41</sup> Asul Wiyanto, *Berpidato yang memukau; mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum bagi remaja*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 125

Menurut Aunurrahman, “Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.”<sup>43</sup>

Muhibbin Syah berpendapat, Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>44</sup>

Menurut James O. Whittaker, Belajar didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>45</sup>

#### b. Macam-macam disiplin

Menurut Yuridik Yahya macam-macam disiplin ada dua, yaitu:<sup>46</sup>

- 1) Disiplin dengan pemaksaan, disiplin ini dilaksanakan dengan cara: hukuman fisik, pemaksaan dan kekuasaan secara langsung, mengurangi pemberian materi, membatasi privilese.
- 2) Disiplin tanpa paksaan, adalah konsekuensi disiplin pada perilaku anak. Ada dua teknik disiplin yang tergolong jenis ini, yaitu:
  - a) Teknik disiplin yang berbentuk cinta-menolak. Dalam hal ini orang tua tidak memberikan hukuman fisik melainkan dengan cara: mengabaikan, menunjukkan ketidaksenangan.

---

<sup>42</sup> Bonnie Soeherman, *Setiap Hari Itu Perang Bersiaplah Menang*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 132

<sup>43</sup> Aunurrahman, loc. cit., hlm. 48

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 68

<sup>45</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, op. cit., hlm. 119

<sup>46</sup> Yuridik Jahja, *Buku Ajar Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2012), hlm.

- b) Teknik pembawaan, yaitu terknik mendisiplinkan anak dengan cara memberi penjelasan atau alasan mengapa anak harus mengubah tingkah laku mereka.

Menurut Ali Imran, macam-macam disiplin terdiri dari:

- 1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Menurut kacamata konsep ini, peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan aja terhadap apa yang dikehendaki guru, dan tidak boleh membantah. Dengan demikian, guru bebas memberi tekanan kepada peserta didik dan memamng harus menekan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru.
- 2) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*. Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan di sekolah. Aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik. Konsep *permissive* ini merupakan anti tesa dari konsep otoritarian. Keduanya sama-sama berada dalam kutub yang ekstrim.
- 3) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin

demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia yang menabur, maka ialah yang menuai. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep otoritarian dan *permissive* di atas.<sup>47</sup>

Pendapat tersebut juga diutarakan oleh Hurlock. Macam-macam disiplin menurutnya yaitu:

- a) Disiplin otoriter, pengendalian perilaku anak yang wajar hingga yang kaku yang tidak memberikan kebebasan dalam bertindak, kecuali yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- b) Disiplin permisif, anak sering tidak diberi batas-batas atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diizinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.
- c) Disiplin demokratis, anak mengembangkan kendali atas perilaku mereka sendiri sehingga mereka akan melakukan apa yang benar, meskipun tidak ada penjaga yang mengancam mereka dengan hukuman bila mereka melakukan sesuatu yang tidak dibenarkan. pengendalian internal atas perilaku ini adalah hasil usaha mendidik anak untuk berperilaku menurut cara yang benar dengan memberi mereka penghargaan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Ali Imron, *op. cit.*, hlm. 135

<sup>48</sup> Elizabeth B. Hurlock, *op. cit.*, hlm. 93

c. Unsur-unsur Disiplin

Menurut Hurlock, bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka, ia harus mempunyai empat unsur pokok, apapun cara yang digunakan, yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan yang berlaku.<sup>49</sup>

Menurut Moenir, pada dasarnya dalam hal disiplin, apapun juga objeknya terdapat faktor yang menumbuhkan dan selanjutnya memelihara disiplin itu ialah kesadaran, keteladanan, dan adanya ketaatan pengaturan.<sup>50</sup>

Menurut Lembaga Ketahanan Nasional, adapun jenis perilaku disiplin nasional yang menyatu dengan seluruh aspek kepribadian adalah taqwa, kepatuhan dinamis, kesadaran, rasional, sikap mental yang menyatu dalam diri, keteladanan, dan keberanian dan kejujuran.<sup>51</sup>

Menurut Soegeng Prijodarminto, disiplin akan mudah ditegakan bilamana timbul dari kesadaran setiap insan, untuk selalu mau

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 84

<sup>50</sup> A. S. Moenir, *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*, (Jakarta: Haji Masagung, 1991), hlm. 182

<sup>51</sup> Lembaga Ketahanan Nasional, *op. cit.*, hlm. 15

bertindak taat, patuh, tertib, teratur, bukan karena adanya paksaan atau tekanan dari luar.<sup>52</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kesadaran, ketertiban, dan ketaatan terhadap aturan yang dimiliki peserta didik dalam proses perubahan tingkah laku (belajar). Indikator dari Disiplin Belajar adalah taat/patuh, tertib/teratur, dan kesadaran diri.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gombang Kabupaten Kebumen” oleh Femisusanti mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua, disiplin belajar, dan strategi pembelajaran guru yang baik. Menurut Slameto yaitu perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Peter Garlans Sina dikutip dari Saputro F.K dalam [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) (2012) yaitu disiplin belajar merupakan sikap mental individu yang mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Soegeng Prijodarminto, *op. cit.*, hlm. 15

<sup>53</sup> Femisusanti. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gombang Kabupaten Kebumen*. 2013

2. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 30 Purworejo” oleh Dwi Nurdiana. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, diharapkan mampu mendorong anak belajar lebih giat sehingga prestasi belajarnya semakin tinggi. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua. Menurut Ekosiswoyo dan rachman, (2009:97), disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.(Slameto,2010:105)<sup>54</sup>
3. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS” oleh Retmono Jazib Prasajo, mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterima dari kodrat. Menurut Soepartinah Pakasi mengatakan akhirnya bila iklim dan suasana rumah tangga kita hangat dan di dalamnya dapat dirasakan perhatian, perlakuan, pengakuan, pengertian, penghargaan, kasih sayang,

---

<sup>54</sup> Dwi Nurdiana . *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 30 Purworejo*. 2013

saling percaya, dan waktu yang disediakan oleh orang tua bagi anak-anak, maka anak-anak kita akan berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang kita junjung tinggi. Untuk itu penanaman sifat disiplin sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mematuhi peraturan-peraturan yang ada tanpa merasa dipaksa.<sup>55</sup>

### C. Kerangka Teoretik

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Tetapi bila tidak didukung oleh semua pihak tidak akan berhasil. Dukungan yang terbesar salah satunya adalah orang tua. Orang tua adalah tempat pertama anak belajar. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari beberapa ahli.

Hasbullah Thabrany berpendapat, Jika keadaan keluarga kurang harmonis, orang tua atau kakak-kakak kurang perhatian terhadap prestasi belajar siswa dan keadaan ekonomi yang parah sekali atau terlalu berlebihan bisa menyebabkan prestasi siswa kurang baik.<sup>56</sup>

Menurut Eliza Herjulianti dkk, “Orang tua sebagai orang yang sangat dekat dengan, akan sangat menentukan pula cara/prestasi belajar anak. Perhatian dan respon yang ditunjukkan orang tua turut menentukan cara belajar anak.”<sup>57</sup>

Menurut Djaali, Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase

---

<sup>55</sup> Retmono Jazib Prasajo. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. 2014

<sup>56</sup> Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994), hlm. 36

<sup>57</sup> Eliza Herijulianti, Tati Svasti Indriani, Sri Artini, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), hlm. 20-21

hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.<sup>58</sup>

Hal senada dikemukakan Soekanto, Lingkungan sosial yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi dan keberhasilan belajar yaitu orang tua, saudara-saudara, dan kerabat; kelompok sepermainan; dan kelompok pendidikan. Orang tua, saudara-saudara maupun kerabat terdekat lazimnya mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak.<sup>59</sup>

Ahmad Susanto menjelaskan, Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>60</sup>

Selain perhatian orang tua, disiplin juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat beberapa ahli yang menyatakan disiplin mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Rudolf Dreikurs dan Pearl Cassel, “Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan. Tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan murid, dan hasil pelajaran pun berkurang.”<sup>61</sup>

Soegeng Prijodarminto mengatakan, “Seseorang yang berhasil atau berprestasi (berhasil usahanya, berhasil sekolahnya, berhasil olahraganya, berhasil mendidik anaknya, dan sebagainya) biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi.”<sup>62</sup>

Menurut Singgih D. Gunarsa, Anak sejak usia muda sudah perlu belajar disiplin diri dan disiplin waktu agar kelak kebiasaan disiplin sudah terbentuk dan memudahkan anak dalam pergaulan dan hubungan sosial

---

<sup>58</sup> Djaali, *loc. cit.*

<sup>59</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 70-71

<sup>60</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013), hlm. 12

<sup>61</sup> Rudolf Dreikurs dan Pearl Cassel, *Disiplin Tanpa Hukuman*, (Bandung : CV Remadja Karya, 1984), hlm. 6

<sup>62</sup> Soegeng Prijodarminto, *op. cit.*, hlm. 3

dengan teman-teman. Kebiasaan disiplin diri dan disiplin waktu juga mendukung kelancaran perkembangan kognitif dan prestasi di sekolah.<sup>63</sup>

Perhatian orang tua dan disiplin mempengaruhi hasil belajar. Hal ini didukung oleh pendapat beberapa ahli.

Menurut Sri Hapsari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu (1) motivasi berprestasi; (2) lingkungan belajar yang bersih dan teratur rapi, halaman yang indah dan penuh bunga warna-warni, perpustakaan mini di rumah dan menunjang pelajaran di sekolah, kedua orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya yang sedang belajar, dan sebagainya. Selain itu, lingkungan belajar di sekolah juga turut berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa seperti kepala sekolah guru, dan tata usaha yang ramah dan bersikap simpatik, perpustakaan, laboratorium dan ruang praktik komputer, kantin sekolah, dll; (3) Kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar; (4) kesehatan jasmani dan rohani.<sup>64</sup>

Dalyono mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) adapula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari luar diri atau faktor eksternal terdiri dari keluarga yaitu tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah. Lingkungan sekolah yaitu kurikulum, guru, tata tertib (disiplin belajar), fasilitas/perengkapan sekolah, murid-murid. Faktor masyarakat yaitu orang-orang sekitar tempat tinggal. Lingkungan sekitar yaitu keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis; Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hlm. 27

<sup>64</sup> Sri Hapsari, *Bimbingan dan Konseling SMA kelas XI*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 76

<sup>65</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 59

Sedangkan Thursan Hakim berpendapat kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya. Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakan secara konsekuen dan konsisten.<sup>66</sup>

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan teori diatas maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi.
2. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi.
3. Terdapat pengaruh secara bersama antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi.

---

<sup>66</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2011), hlm. 17,18

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya mengenai hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran akuntansi; perhatian orang tua diperoleh melalui kuesioner dengan indikator memberi motivasi/dukungan, memberi penghargaan/pujian, menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas; serta data disiplin belajar yang juga diperoleh melalui kuesioner dengan indikator ketaatan, ketertiban, dan kesadaran diri. Data tersebut dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut peneliti siswa di sekolah tersebut memiliki perhatian orang tua yang berbeda-beda dan disiplin belajar yang kurang. Adapun waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu pada bulan November dan Desember 2015.

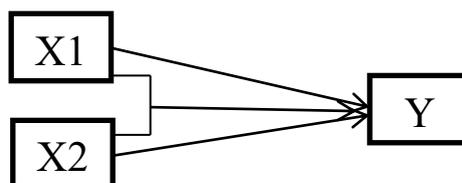
#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah

penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.<sup>67</sup>

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh perhatian orang tua sebagai variabel X 1 dan disiplin belajar sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



**Gambar III.1**

### **Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (Perhatian Orang Tua)

X2 : Variabel bebas (Disiplin Belajar)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

—→ : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>68</sup> Dengan kata lain keseluruhan

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 236

<sup>68</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80

obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>69</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta yang berjumlah 955 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 115 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>70</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling* atau sampel sederhana. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama.<sup>71</sup> Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, dengan rumus sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

---

<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>71</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 253

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p. 179

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P=Q = Proporsi dalam populasi 0,5

D = Ketelitian (error) 0,05

$\lambda^2$  = Harga tabel chi-kuadrat untuk  $\alpha$  tertentu

Dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 115 \times 0,50(1 - 0,50)}{0,05^2(115 - 1) + 3,841 \times 0,50(1 - 0,50)} = 88,68$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AK 1	38 siswa	$38/115 \times 89 = 29$ siswa
XI AK 2	38 siswa	$38/115 \times 89 = 29$ siswa
XI AK 3	39 siswa	$39/115 \times 89 = 31$ siswa
Jumlah	115 siswa	89 siswa

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar Akuntansi (variabel Y), Perhatian Orang Tua (X1), dan Disiplin Belajar (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut adalah berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden diminta untuk memilih alternative respon dari setiap butir pernyataan yang sudah disediakan. Data

yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yang diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrument penelitian. Angket atau kuesioner dalam penelitian diunakan untuk memperoleh data tentang karakteristik perhatian orang tua dan disiplin belajar peserta didik kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta tahun ajaran 2015-2016. Terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrument berdasarkan indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua

- a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya.

- b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur dengan indikator motivasi/dukungan, memberi penghargaan/pujian, menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>73</sup>

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Untuk Variabel X1**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.3**

**Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Memberikan motivasi/dukungan	1, 4, 8, 15, 19, 20, 23, 29	-	1, 4	8, 15, 19, 20, 23, 29	-	2210
Memberikan penghargaan/pijian	5, 12, 13, 26	-	5, 26	12, 13	-	712
Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar	7, 9, 11, 16, 18, 21, 22, 30	-	-	7, 9, 11, 16, 18, 21, 22, 30	-	2870
Meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	6, 10, 17, 25, 28, 32, 33	-	10	6, 17, 25, 28, 32, 33	-	2111
Mendampingi mengerjakan tugas	2, 3, 14, 31	24, 27	24, 27	2, 3, 14, 31	-	1380

<sup>73</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm.93

## 2. Disiplin Belajar

### a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah kesadaran, ketertiban, dan ketaatan terhadap aturan yang dimiliki peserta didik dalam proses perubahan tingkah laku (belajar).

### b. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur dengan indikator ketaatan, ketertiban, dan kesadaran diri. Alat yang digunakan dibuat dalam bentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, mengenai disiplin belajar dengan lima alternatif jawaban.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Untuk Variabel X2**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.5**

**Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar**

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Taat/Patuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 14, 15	7, 8, 11, 12, 13, 16, 17	1, 3, 7, 9, 10, 15,	2, 4, 5, 6, 14	8, 11, 12, 13, 16, 17	3988

Tertib/Teratur	18, 19, 20, 24, 27	21, 22, 23, 25, 26	27	18, 19, 20, 24	21, 22, 23, 25, 26	2966
Kesadaran Diri	28, 30, 34, 35, 37, 40	29, 31, 32, 33, 36, 38, 39	28, 30, 35, 38	34, 37, 40	29, 31, 32, 33, 36, 39	2775

### 3. Hasil Belajar Akuntansi

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat siswa setelah proses belajar mengajar. Pengukuran dan penilaian hasil belajar belajar siswa dapat dilihat dari tiga ranah, yaitu ranah cipta/kognitif, ranah rasa/afektif, dan ranah karsa/psikomotor.

#### b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat dilihat dari ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis. Hasil belajar akan diukur menggunakan nilai ulangan akhir semester (UAS).

### 4. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>74</sup>

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel

<sup>74</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hlm 90.

yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus<sup>75</sup>

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

rx: Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x: Deviasi skor dari x

y: Deviasi skor dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Perhitungan uji validitas menggunakan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa kuesioner perhatian orang tua yang terdiri dari 33 butir pernyataan yang setelah diujikan kepada 32 responden didapatkan hasil sebanyak 26 butir pernyataan (78,79%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 7 butir pernyataan (21,21%) dinyatakan drop. Diketahui  $r_{hitung} 0,724 > 0,349 r_{tabel}$ . Untuk kuesioner disiplin belajar yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang setelah diujikan kepada 32 responden didapatkan hasil

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 168

sebanyak 29 butir pernyataan (72,50%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 11 butir pernyataan (27,50%) dinyatakan drop. Diketahui  $r_{hitung} 0,650 > 0,349 r_{tabel}$

#### b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>76</sup>

Untuk mengujinya digunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:<sup>77</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$ : Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$ : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$ : Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen perhatian orang tua sebesar 0,892 (89,2%) dan reliabilitas instrument disiplin belajar sebesar 0,884 (88,4%). Dapat disimpulkan

<sup>76</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm.97

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 98

bahwa kedua instrumen tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.<sup>78</sup> Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:<sup>79</sup>

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:<sup>80</sup>

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

---

<sup>78</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm. 63

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm. 64-65

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.<sup>81</sup> Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada ANOVA *Table*, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat

---

<sup>81</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 73

dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.<sup>82</sup>

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Variabel hasil belajar

$X_1$  = Perhatian orang tua

$X_2$  = Hasil disiplin belajar

$\alpha$  = Nilai Harga  $\bar{Y}$  bila  $X = 0$

$b_1$  = Koefisien regresi disiplin belajar ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien regresi disiplin belajar ( $X_2$ )

#### b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independen baik  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen ( $Y$ ).<sup>83</sup>

Hipotesis penelitiannya

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

<sup>82</sup> Duwi Priyatno, *op. cit.*, hlm. 61

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 67

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika  $F_{hitung} \leq F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka  $H_0$  ditolak (signifikan).

c. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X1 dan X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen Y.<sup>84</sup>

Hipotesisnya adalah:

1)  $H_0 : b_1$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

2)  $H_0 : b_1$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm.68

Ho : b2 ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.<sup>85</sup>

#### a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah<sup>86</sup>

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

#### b. Koefisien Korelasi Simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

<sup>85</sup> *Ibid.*, hlm. 16

<sup>86</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 386

Keterangan:

$R_{\gamma 1.2}$  = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{\gamma 1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1

$r_{\gamma 2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2

$r_{12}$  = koefisien korelasi antara X1 dan X2

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

$R^2$  sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 + 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:<sup>87</sup>

$R^2$  = koefisien determinasi

$r_{yx1}$  = korelasi sederhana antara X1 dan Y

$r_{yx2}$  = korelasi sederhana antara X2 dan Y

$r_{x1x2}$  = korelasi sederhana antara X1 dan X2

---

<sup>87</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 66

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ), dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar ( $Y$ ). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

##### **1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)**

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran akuntansi keuangan dengan responden berjumlah 89 siswa. Berdasarkan data yang telah didapat, diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah sebesar 61, dengan rata-rata 80,81 skor varian yang didapat sebesar 81,02 dan nilai simpangan baku sebesar 9,0.

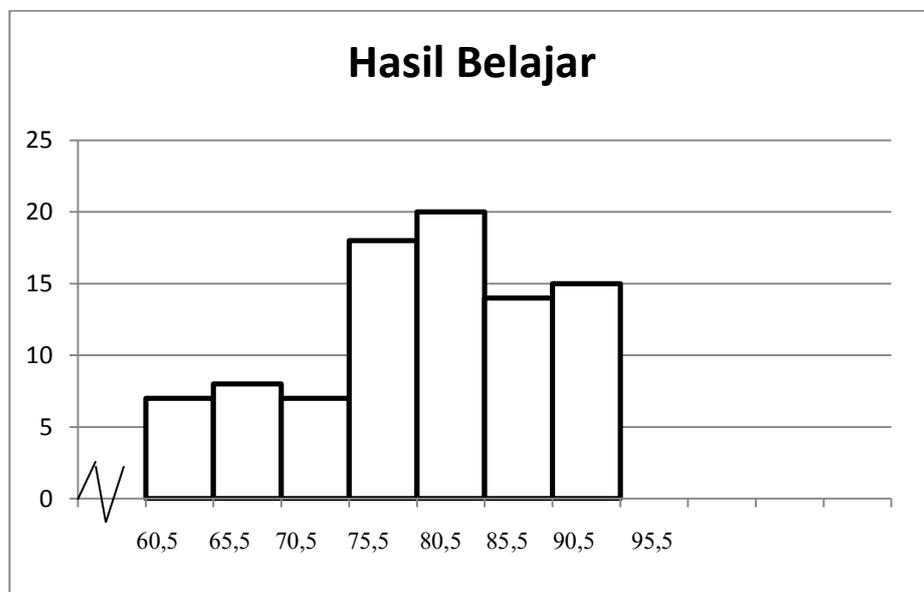
Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi hasil belajar seperti dilihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor

sebesar 33, dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval sebesar 5.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)**

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	61-65	60,5	65,5	7	8
2	66-70	65,5	70,5	8	9
3	71-75	70,5	75,5	7	8
4	76-80	75,5	80,5	18	20
5	81-85	80,5	85,5	20	22
6	86-90	85,5	90,5	14	16
7	91-95	90,5	95,5	15	17
<b>Total</b>				89	100

\*Sumber: Data diolah tahun 2015



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel hasil belajar adalah 20 yang terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu antara 81-85 dengan frekuensi

relatif sebesar 22%, sedangkan frekuensi terendah adalah 7 yang terletak pada interval kelas ke-1 (satu) yaitu antara 61-65 dan pada interval kelas ke-3 (tiga) yaitu antara 71-75 dengan frekuensi relatif sebesar 7%.

Dari data yang didapat, dapat dilihat bahwa kondisi hasil belajar siswa banyak yang berada diatas nilai rata-rata. Siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata berjumlah 49 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata berjumlah 40 orang.

## 2. Variabel Bebas

### a. Perhatian Orang Tua

Data perhatian orang tua merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator motivasi/dukungan, memberi penghargaan/pujian, menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar, meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas. Jumlah item yang digunakan sebanyak 33 item dengan jumlah yang drop sebanyak 7 sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 26 item. Kuesioner ini diisi oleh 89 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 126, skor terendah sebesar 78, skor rata-rata sebesar 103,55, skor varian sebesar 101,57, dan skor simpangan baku sebesar 10,08.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.2**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Perhatian orang tua**

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase (%)
1	Memberikan motivasi/dukungan	2210	6	4,14	21
2	Memberikan penghargaan/pujian	712	2	4,00	20
3	Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar	2870	8	4,03	20
4	Meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	2111	6	3,95	20
5	Mendampingi mengerjakan tugas	1380	4	3,88	19
<b>Total</b>		<b>9283</b>	<b>26</b>	<b>20,00</b>	<b>100</b>

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing indikator perhatian orang tua memiliki persentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Indikator memberikan motivasi/dukungan memiliki persentase terbesar yaitu 21%, sedangkan indikator mendampingi mengerjakan tugas memiliki persentase terendah yaitu 19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua terendah berasal dari mendampingi mengerjakan tugas dan perhatian orang tua tertinggi berasal dari memberikan motivasi/dukungan.

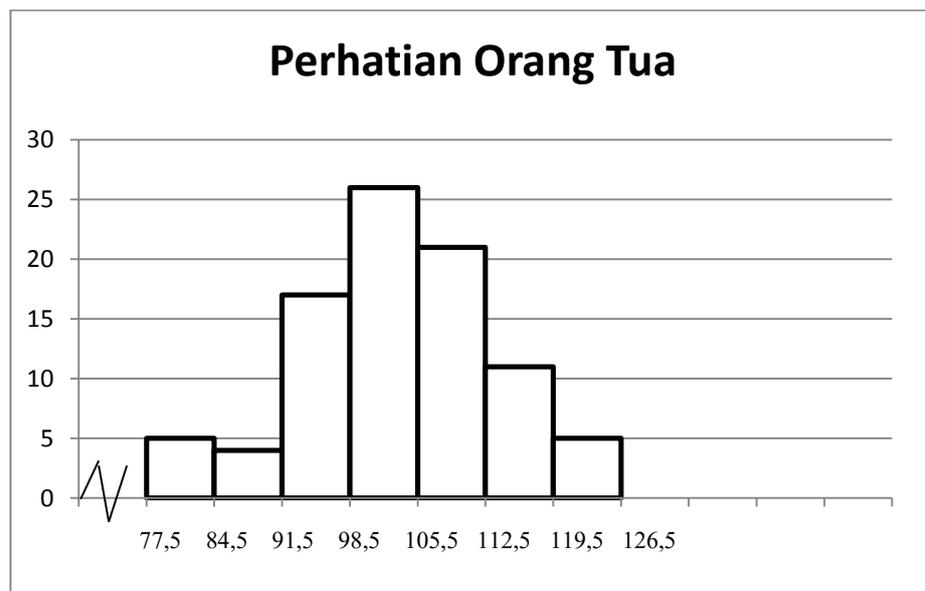
Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 48, banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 7.

Tabel IV.3

Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian orang tua ( $X_1$ )

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	78 - 84	77,5	84,5	5	6
2	85-91	84,5	91,5	4	4
3	92 - 98	91,5	98,5	17	19
4	99-105	98,5	105,5	26	29
5	106-112	105,5	112,5	21	24
6	113 - 119	112,5	119,5	11	12
7	120 - 126	119,5	126,5	5	6
<b>Total</b>				89	100

\*Sumber: Data diolah tahun 2015



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Perhatian orang tua ( $X_1$ )

Berdasarkan Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel perhatian orang tua adalah 26 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 99-105 dengan frekuensi relatif 29%, sedangkan frekuensi terendah adalah 4 yang

terletak pada interval kelas ke-2 (dua) yaitu antara 85-91 dengan frekuensi relatif sebesar 4%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki perhatian orang tua yang cukup baik karena 49 siswa memiliki perhatian orang tua di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 40 siswa memiliki perhatian orang tua di bawah rata-rata. Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 409 berada pada indikator memberi motivasi/dukungan dan skor terendah sebesar 284 berada pada indikator menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar. Skor tertinggi berada pada pernyataan “Orang tua saya menasihati jika saya malas berangkat ke sekolah.”, sedangkan skor terendah berada pada pernyataan “Orang tua saya marah kalau mengetahui saya suka meminjam perlengkapan sekolah kepada teman..”

b. Disiplin belajar

Data disiplin belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator ketaatan, ketertiban, dan kesadaran diri. Jumlah item yang digunakan sebanyak 40 item dengan jumlah drop sebanyak 11 sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 29 item. Kuesioner diisi oleh 89 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 139, skor terendah sebesar 91, skor rata-rata sebesar 109,31, skor varians sebesar 91,17, dan skor simpangan baku sebesar 9,55.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.4**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Disiplin belajar**

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase (%)
1	Taat/Patuh	3988	11	4,07	36
2	Tertib/Teratur	2966	9	3,70	33
3	Kesadaran Diri	2775	9	3,46	31
<b>Total</b>		<b>9729</b>	<b>29</b>	<b>11,24</b>	<b>100</b>

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

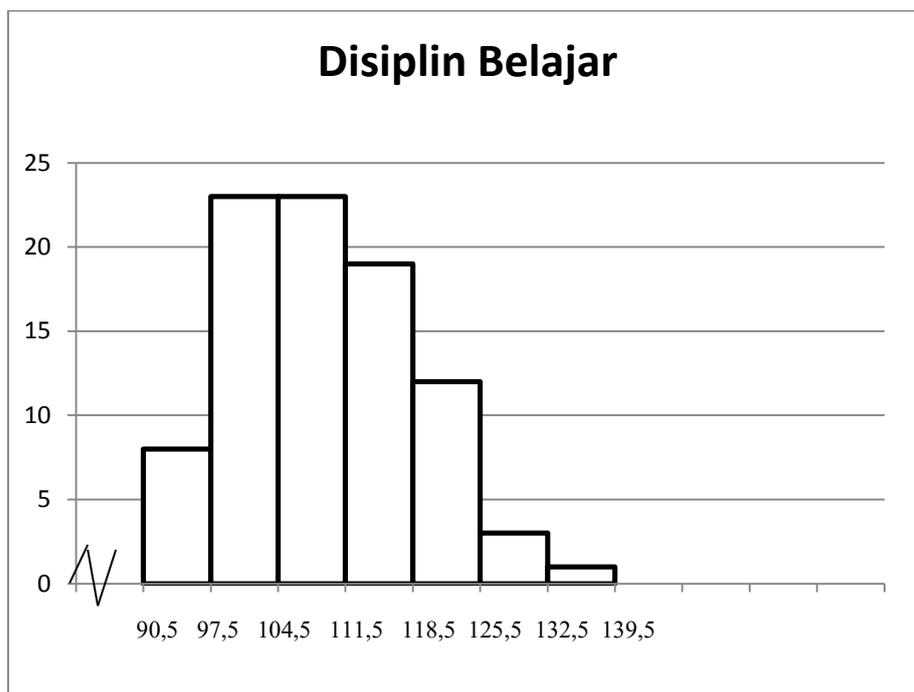
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa indikator taat/patuh memiliki persentase tertinggi sebesar 36% dan indikator kesadaran diri memiliki persentase terendah sebesar 31%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, distribusi frekuensi disiplin belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 45, dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 7.

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin belajar ( $X_2$ )**

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	91-97	90,5	97,5	8	9
2	98-104	97,5	104,5	23	26
3	105-111	104,5	111,5	23	26
4	112-118	111,5	118,5	19	21
5	119-125	118,5	125,5	12	13
6	126-132	125,5	132,5	3	3
7	133-139	132,5	139,5	1	1
<b>Total</b>				<b>89</b>	<b>100</b>

\*Sumber: Data diolah tahun 2015



**Gambar IV.3**

**Grafik Histogram Variabel Disiplin belajar ( $X_2$ )**

Berdasarkan Tabel IV.5, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel disiplin belajar adalah 23 yang terletak pada interval kelas ke-2 (dua) yaitu antara 98-104 dan interval kelas ke-3 (tiga) yaitu antara 105-111 dengan frekuensi relatif sebesar 26%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) yaitu antara 133-139 dengan frekuensi relatif sebesar 1%.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta Timur memiliki disiplin belajar yang cenderung kurang, karena 42 siswa memiliki disiplin belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 47 siswa memiliki disiplin belajar di bawah rata-rata. Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 418 berada pada indikator taat/patuh dan skor terendah sebesar 235 berada pada

indikator tertib/teratur. Skor terendah berada pada pernyataan “Saya ngobrol dengan teman saya saat pelajaran terasa membosankan.”, sedangkan skor tertinggi berada pada pernyataan “Saya mengenakan seragam sesuai dengan yang ditentukan sekolah.”

## B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.6**  
***Output Test of Normality***

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Hasil_Belajar	Perhatian_ Orang Tua	Disiplin_ Belajar
N		89	89	89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80,81	103,55	109,31
	Std. Deviation	9,001	10,078	9,548
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,129	,074	,090
	Positive	,071	,049	,090
	Negative	-,129	-,074	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,214	,695	,850
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105	,719	,466

a. Test distribution is Normal.

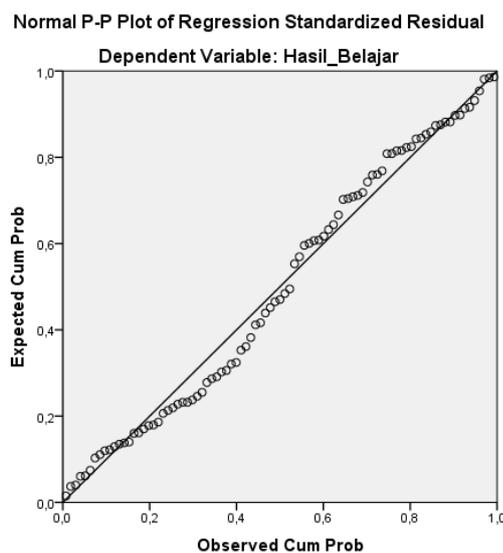
b. Calculated from data.

\*Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 21 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni hasil belajar (Y), perhatian orang tua ( $X_1$ ), dan disiplin belajar ( $X_2$ ) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi *kolmogorov-smirnov* untuk variabel hasil belajar sebesar 0,105, perhatian orang tua sebesar 0,719, dan disiplin belajar sebesar 0,466. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut  $>0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan

dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar IV.4**

***Output Normal Probably Plot***

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda bersifat linier atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada ANOVA *Table*, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada

*deviation from linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

**Tabel IV.7**  
**Output Means antara  $X_1$  dan Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4028,503	35	115,100	1,967	,013
Hasil_Belajar * Perhatian_Orang_ Tua	Between Groups	Linearity	1097,045	1	1097,045	18,748	,000
		Deviation from Linearity	2931,458	34	86,219	1,473	,101
	Within Groups		3101,250	53	58,514		
	Total		7129,753	88			

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

**Tabel IV.8**  
**Output Means antara  $X_2$  dan Y**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3368,636	33	102,080	1,493	,093
Hasil_Belajar * Disiplin_Belajar	Between Groups	Linearity	1011,205	1	1011,205	14,787	,000
		Deviation from Linearity	2357,431	32	73,670	1,077	,396
	Within Groups		3761,117	55	68,384		
Total		7129,753	88				

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel  $X_1$  dan Y sebesar 0,101 dan untuk variabel  $X_2$  dan Y sebesar 0,396, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara

perhatian orang tua, disiplin belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi  $>0,05$ .

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *linearity* untuk variabel  $X_1$  dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel  $X_2$  dan Y sebesar 0,000, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara perhatian orang tua, disiplin belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi  $< 0,05$ .

## 2. Analisis Persamaan Regresi

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk diramalkan variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 21.

**Tabel IV.9**  
***Output Linear Regression (Multiple Regression)***

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,621	11,721		1,759	,082
1 Perhatian_Orang_Tua	,285	,087	,319	3,280	,001
Disiplin Belajar	,281	,092	,298	3,066	,003

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 20,621 + 0,285X_1 + 0,281X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (a) sebesar 20,621, artinya jika siswa memiliki perhatian orang tua dan disiplin belajar yang buruk atau setara dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 20,621. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,285, artinya jika nilai disiplin belajar tetap dan perhatian belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,285. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,281, artinya jika perhatian orang tua tetap dan disiplin belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,281.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
***Output Linear Regression (Uji F)***

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1691,609	2	845,805	13,376	,000 <sup>b</sup>
Residual	5438,144	86	63,234		
Total	7129,753	88			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin\_Belajar, Perhatian\_Orang\_Tua

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 21, dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 13,376.  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df 2 = n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) atau  $89-2-1 = 86$ . Di dapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,100, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,376 > 3,100$ ).

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Pengujian b1 (perhatian orang tua)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.9 di atas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,280 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df ( $n-k-1$ ) atau  $89-2-1 = 86$ . Didapat  $t_{tabel}$  adalah 1,988. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  ( $3,280$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,988$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

Pengujian b2 (disiplin belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.9 di atas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,066 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df ( $n-k-1$ ) atau  $89-2-1 = 86$ . Didapat  $t_{tabel}$  adalah 1,988. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  ( $3,066$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,988$ )

sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

### 3. Uji Koefisien Korelasi

#### a. Korelasi parsial lebih dari dua variabel

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada hubungan yang melibatkan variabel bebas.

**Tabel IV.11**  
**Uji Korelasi Parsial antara  $X_1$  terhadap  $Y$  apabila  $X_2$  tetap**

		<b>Correlations</b>	
<i>Control Variables</i>		<i>Perhatian_Orang_Tua</i>	<i>Hasil_Belajar</i>
<i>Disiplin_Belajar</i>	<i>Perhatian_Orang_Tua</i>	<i>Correlation</i>	1,000
		<i>Significance (2-tailed)</i>	,333
		<i>Df</i>	.
		<i>Correlation</i>	0
		<i>Significance (2-tailed)</i>	86
		<i>Df</i>	,333
	<i>Hasil_Belajar</i>	<i>Correlation</i>	1,000
		<i>Significance (2-tailed)</i>	.
		<i>Df</i>	0

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara perhatian orang tua dan hasil belajar dimana disiplin belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,333. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara perhatian orang tua dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Sedangkan arah hubungan positif karena nilai  $r$  positif, artinya semakin baik perhatian orang tua maka semakin meningkatkan hasil belajar.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,333\sqrt{89-3}}{\sqrt{1-0,333^2}} = 3,275$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi parsial

$n$  = jumlah data atau kasus

Sedangkan  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df$  ( $n-k-1$ ) atau  $89-2-1=86$  diperoleh hasil 1,988. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,275 > 1,988$ ) dan signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan secara signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar jika disiplin belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

**Tabel IV.12**

**Uji Korelasi Parsial antara  $X_2$  terhadap  $Y$  apabila  $X_1$  tetap**

Control Variables		Correlations	
		Disiplin_Belajar	Hasil_Belajar
	Correlation	1,000	,314
Disiplin_Belajar	Significance (2-tailed)	.	,003
Perhatian_Orang_Tua	Df	0	86
	Correlation	,314	1,000
Hasil_Belajar	Significance (2-tailed)	,003	.
	Df	86	0

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara disiplin belajar dan hasil belajar dimana perhatian orang tua dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,314. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara disiplin belajar dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Sedangkan arah hubungan positif

karena nilai  $r$  positif, artinya semakin positif disiplin belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,314\sqrt{89-3}}{\sqrt{1-0,314^2}} = 3,067$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi parsial

$n$  = jumlah data atau kasus

Sedangkan  $t$  tabel dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df$  ( $n-k-1$ ) atau  $89-2-1=86$  diperoleh hasil 1,988. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,067 > 1,988$ ) dan signifikansi ( $0,003 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan secara signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar jika perhatian orang tua dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

#### b. Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan hubungan dan arah hubungan antar dua variabel atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lain.

**Tabel IV.13**

***Output Model Summary***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,220	7,952

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Belajar, Perhatian\_Orang\_Tua

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

\*Sumber: Data diolah tahun 2015

Untuk mengukur derajat hubungan antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) dapat diketahui dengan melihat nilai  $R$  yakni sebesar 0,487. Hal ini berarti bahwa nilai  $R$  termasuk kategori (0,40 – 0,599), maka keeratan hubungan antara perhatian orang tua ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) tergolong sedang.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat.

Dari tabel IV.13 Model Summary dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  atau hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar sebesar 0,237. Jadi kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 23,7%.

### C. Pembahasan

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang tergolong cukup tinggi yakni sebesar 80,81. Siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata berjumlah 49

orang, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata berjumlah 40 orang.

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta cukup baik, dimana 49 siswa memiliki perhatian orang tua di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 40 siswa memiliki perhatian orang tua di bawah rata-rata.

Disiplin belajar adalah Disiplin belajar adalah kesadaran, ketertiban, dan ketaatan terhadap aturan yang dimiliki peserta didik dalam proses perubahan tingkah laku (belajar). Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki disiplin belajar yang cenderung kurang, karena 42 siswa memiliki disiplin belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 47 siswa memiliki disiplin belajar di bawah rata-rata.

Keeratan hubungan antara prestasi prakerin, hasil belajar kewirausahaan, dan minat berwirausaha berdasarkan output SPSS di tabel IV.13 Summary, dapat diketahui nilai R sebesar 0,487 berarti nilai R termasuk dalam kategori (0,40-0,599), maka keeratan hubungan antara perhatian orang tua (X1), disiplin belajar (X2), dan hasil belajar (Y) tergolong cukup kuat/sedang.

Selain itu terlihat dari tabel tersebut diketahui bahwa pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 23,7%. Sedangkan sisanya yang lebih dominan dipengaruhi oleh variabel lain

misalnya kesehatan, motivasi, dan lingkungan sekolah seperti yang dikemukakan oleh Djaali dalam Bab II. Kesehatan siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa karena jika siswa dalam keadaan kurang sehat atau sakit akan sulit untuk menangkap materi pelajaran. Lalu motivasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena tanpa adanya motivasi dari siswa maka dirinya tidak akan terpacu untuk belajar. Dan yang terakhir lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar jika lingkungan sekolah masih kurang mendukung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar secara bersama-sama. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Sri Hapsari yaitu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu (1) motivasi berprestasi; (2) lingkungan belajar yang bersih dan teratur rapi, halaman yang indah dan penuh bunga warna-warni, perpustakaan mini di rumah dan menunjang pelajaran di sekolah, kedua orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya yang sedang belajar, dan sebagainya. Selain itu, lingkungan belajar di sekolah juga turut berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa seperti kepala sekolah guru, dan tata usaha yang ramah dan bersikap simpatik, perpustakaan, laboratorium dan ruang praktik komputer, kantin sekolah, dll; (3) Kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar; (4) kesehatan jasmani dan rohani.<sup>179</sup>

---

<sup>179</sup> Sri Hapsari, *loc. cit.*

Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik suatu kesamaan dengan hasil penelitian ini, bahwa ada pengaruh dari perhatian orang tua dan disiplin siswa terhadap hasil belajar.

Kemudian Dalyono mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) adapula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari luar diri atau faktor eksternal terdiri dari keluarga yaitu tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah. Lingkungan sekolah yaitu kurikulum, guru, tata tertib (disiplin belajar), fasilitas/perlengkapan sekolah, murid-murid. Faktor masyarakat yaitu orang-orang sekitar tempat tinggal. Lingkungan sekitar yaitu keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya.<sup>180</sup> Sama halnya seperti pendapat yang diungkapkan sebelumnya, bahwa penelitian ini bahwasannya membuktikan kebenaran adanya pengaruh yang ditimbulkan perhatian orang tua dan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Sedangkan Thursan Hakim berpendapat kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan

---

<sup>180</sup> Dalyono, *loc. cit.*

ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya. Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.<sup>181</sup> Penelitian ini membuktikan teori yang diungkapkan oleh Thursan Hakim, bahwa ada pengaruh dari perhatian orang tua dan disiplin siswa terhadap hasil belajar.

Selain hubungan secara bersama-sama, pada penelitian ini juga dapat dilihat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Pada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar, terlihat bahwa hubungannya bersifat positif. Artinya, saat perhatian orang tua tinggi, hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Hasbullah Thabrany mengatakan “Jika keadaan keluarga kurang harmonis, orang tua atau kakak-kakak kurang perhatian terhadap prestasi belajar siswa dan keadaan ekonomi yang parah sekali atau atau berlebihan bisa menyebabkan prestasi siswa kurang baik.”<sup>182</sup> Penelitian ini membuktikan teori Hasbullah Thabrany bahwa ada pengaruh dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Kemudian Eliza Herjulianti dkk mengatakan, “Orang tua sebagai orang yang sangat dekat dengan, akan sangat menentukan pula cara/prestasi belajar anak. Perhatian dan respon yang ditunjukkan orang tua turut menentukan cara

---

<sup>181</sup> Thursan Hakim, *loc. cit.*

<sup>182</sup> Hasbullah Thabrany, *loc. cit.*

belajar anak.”<sup>183</sup> Selanjutnya Djaali mengatakan, Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.<sup>184</sup>

Hal senada dikemukakan Soekanto, Lingkungan sosial yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi dan keberhasilan belajar yaitu orang tua, saudara-saudara, dan kerabat; kelompok sepermainan; dan kelompok pendidikan. Orang tua, saudara-saudara maupun kerabat terdekat lazimnya mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak.<sup>185</sup>

Ahmad Susanto menjelaskan, Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkarannya suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>186</sup> Selain pembuktian teori Hasbullah Thabrany sebelumnya, penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang membuktikan pula teori Ahmad Susanto.

Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar, terlihat bahwa hubungannya bersifat positif. Artinya, saat disiplin belajar itu tinggi atau baik, hasil belajar yang diperoleh siswa adalah tinggi pula, dan sebaliknya.

---

<sup>183</sup> Eliza Herijulianti, Tati Svasti Indriani, Sri Artini, *loc. cit.*

<sup>184</sup> Djaali, *loc. cit.*

<sup>185</sup> Soerjono Soekanto, *loc. cit.*

<sup>186</sup> Ahmad Susanto, *loc. cit.*

Hasil ini membuktikan pendapat Rudolf Dreikurs dan Pearl Cassel yang berkata bahwa “Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan. Tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan murid, dan hasil pelajaran pun berkurang.”<sup>187</sup>

Selanjutnya Soegeng Prijodarminto mengatakan, “Seseorang yang berhasil atau berprestasi (berhasil usahanya, berhasil sekolahnya, berhasil olahraganya, berhasil mendidik anaknya, dan sebagainya) biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi.”<sup>188</sup> Kemudian Singgih D. Gunarsa mengatakan, Anak sejak usia muda sudah perlu belajar disiplin diri dan disiplin waktu agar kelak kebiasaan disiplin sudah terbentuk dan memudahkan anak dalam pergaulan dan hubungan sosial dengan teman-teman. Kebiasaan disiplin diri dan disiplin waktu juga mendukung kelancaran perkembangan kognitif dan prestasi di sekolah.<sup>189</sup> Dari ketiga pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini membuktikan ketiga teori tersebut yang menyatakan adanya pengaruh positif dari disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gombong Kabupaten Kebumen oleh Femisusanti mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh analisis regresi disimpulkan

---

<sup>187</sup> Rudolf Dreikurs dan Pearl Cassel, *loc. cit.*

<sup>188</sup> Soegeng Prijodarminto, *loc. cit.*

<sup>189</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *loc. cit.*

bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan strategi pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS ( $R = 0,325$ ,  $F = 24,685$ ,  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ), besarnya pengaruh 10,6% ( $R^2 = 0,106$ ) dan sisanya 89,40% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.<sup>190</sup> Apabila dibandingkan dengan penelitian ini, maka nilai F hitung dalam penelitian saya lebih rendah karena variabel bebas yang ada dalam penelitian hanya perhatian orang tua dan disiplin belajar sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan tiga variabel yaitu perhatian orang tua, disiplin belajar, dan strategi pembelajaran.

Hasil penelitian lain yang juga sesuai adalah penelitian yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Smp Negeri 30 Purworejo oleh Dwi Nurdiana Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa, ( $R=0,445$ ,  $F= 14,835$ ;  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ ) dan besarnya pengaruh 19,8% ( $R^2=0,198$ ) dan sisanya 80,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.<sup>191</sup> Keeratan hubungan dalam penelitian saya lebih besar dibanding dengan penelitian terdahulu ini dengan R sebesar 0,487 sedangkan penelitian ini hanya 0,455.

Dan yang terakhir, penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan

---

<sup>190</sup> Femisusanti, *Loc. Cit.*

<sup>191</sup> Dwi Nurdiana, *Loc. Cit.*

Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS” oleh Retmono Jazib Prasajo, mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar = 48,3%, berarti variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempengaruhi perubahan Prestasi belajar mata pelajaran IPS sebesar 48,3%. Pengujian hipotesis diperoleh F hitung (42,044) > F tabel (3,07) dan Signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara.<sup>192</sup> F hitung dalam penelitian saya lebih rendah jika dibandingkan dengan penelitian ini karena perbedaan jumlah sampel yang digunakan.

Penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan seperti keterbatasan data hasil belajar, karena peneliti hanya menggunakan nilai Ulangan Akhir Semester ganjil yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yakni perhatian orang tua, disiplin belajar, dan hasil belajar. Sedangkan variabel terikat yakni hasil belajar tidak selalu dipengaruhi perhatian orang tua dan disiplin belajar tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Keterbatasan pengumpulan data, karena variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar menggunakan kuesioner dalam pengumpulan

---

<sup>192</sup> Retmono Jazib Prasajo, *Loc. Cit.*

datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya. Keterbatasan sampel, karena sampel yang digunakan hanya terbatas pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang hubungan perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa jika perhatian orang tua baik, maka hasil belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika perhatian orang tua buruk, maka hasil belajar yang diperoleh rendah.
2. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa jika disiplin belajar tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika disiplin belajar rendah maka hasil belajar yang diperoleh rendah.
3. Terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik perhatian orang tua dan disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua dan disiplin belajar maka hasil belajar akan semakin rendah.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui skor perhatian orang tua siswa tertinggi terdapat pada indikator memberikan motivasi/dukungan ini berarti bahwa orang tua sudah cukup baik dalam memberikan motivasi kepada anaknya. Hal ini harus dipertahankan dengan cara memberikan anak nasihat positif, mendukung minat anak, dan lainnya. Skor perhatian orang tua terendah terdapat pada indikator mendampingi mengerjakan tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian orang tua masih belum bisa mendampingi anaknya mengerjakan tugas. Hal ini bisa disebabkan oleh orang tua yang bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anaknya saat mengerjakan tugas. Perhatian orang tua siswa khususnya pada indikator mendampingi mengerjakan tugas harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal.
2. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor disiplin belajar tertinggi terdapat pada indikator taat/patuh dan skor disiplin belajar terendah terdapat pada indikator kesadaran diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah menaati peraturan yang berlaku di

sekolah. Namun, masih memiliki kesadaran yang rendah dalam belajar. Siswa harus menumbuhkan kesadaran diri dalam belajar dengan cara mengenali dirinya dengan baik apa yang jadi kekurangannya dan apa yang menjadi tanggung jawabnya dan membiasakan diri untuk hidup disiplin terutama didalam keluarga, sekolah, maupun lingkungannya.

3. Perhatian orang tua dan disiplin belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun hubungan antara kedua faktor tersebut hanya sebesar dua puluh tiga koma tujuh persen. Hal ini menunjukkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping kedua faktor yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian hasil belajar lebih optimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh dengan hasil belajar. Namun, pengaruh yang terjadi tidak terlalu besar yang membuktikan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti kesehatan, motivasi, dan lingkungan sekolah seperti yang diungkapkan Djaali dalam Bab II. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang

diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

2. Orang tua diharapkan mempunyai perhatian orang tua yang baik, baik dalam memberikan motivasi atau dukungan maupun meluangkan waktu untuk mendampingi anak menegerjakan tugas. Karena dengan didampingi orang tua dalam menegerjakan tugas anak bisa mengungkapkan apa yang jadi kesulitan belajarnya dan orang tua dapat memberikan arahan kepada anak. Selain itu, dengan perhatian orang tua terhadap belajar anaknya, maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.
3. Siswa diharapkan meningkatkan kedisiplinan agar hasil belajarnya meningkat yaitu dengan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, tertib saat mengikuti pelajaran di sekolah, dan memiliki kesadaran dalam belajarnya baik saat belajar di sekolah maupun di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- . *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Ahmadi, H. Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Cassel, Rudolf Dreikurs dan Pearl. *Disiplin Tanpa Hukuman*. Bandung: CV Remadja Karya, 1984.
- Cendikia, Tim Pena. *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Yudhistira, t.thn.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Eliza Herijulianti, Tati Svasti indriani, Sri Artini. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002.
- Femisusanti. “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gombong Kabupaten Kebumen.” 2013.
- Gordon, Thomas. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Graha, Chairinniza. *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007.
- Gunarsa, Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. *Psikologi Praktis; Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2011.

- Halim, Abdul. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Hapsari, Sri. *Bimbingan dan Konseling SMA kelas XI*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- “<http://beritajakarta.com/read/1488/SakitLimaSiswaTakIkutUN>.” 9 4 2015.
- “[http://megapolitan.kompas.com/read/2013/04/02/19205560/Masih.Ada.Sekolah.Reyot.di.Jakarta?utm\\_source=news&utm\\_medium=bp-kompas&utm\\_campaign=related&](http://megapolitan.kompas.com/read/2013/04/02/19205560/Masih.Ada.Sekolah.Reyot.di.Jakarta?utm_source=news&utm_medium=bp-kompas&utm_campaign=related&).” 26 3 2015.
- “<http://rona.metrotvnews.com/read/2015/03/26/376809/kemampuan-baca-dan-hitung-anak-indonesia-lemah>.” 26 3 2015.
- “<http://wartakota.tribunnews.com/2015/03/02/bolos-sekolah-puluhan-pelajar-menangis-saat-terjaring-razia>.” 26 3 2015.
- “<http://www.tribunnews.com/regional/2015/03/25/kurang-perhatian-orangtua-ratusan-pelajar-di-klaten-putus-sekolah>.” 8 4 2015.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang, 2004.
- Jahja, Yuridik. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Moenir, A. S. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Haji Masagung, 1991.
- Nasional, Lembaga Ketahanan. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Nurdiana, Dwi. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 30 Purworejo.” 2013.
- Prasojo, Retmono Jazib. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS.” 2014.
- Prayitno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom, 2010.

- Prijodarminto, Soegeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1993.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar, 2011.
- Qhania, Ummu. *Sukses Melatih Anak Berpuasa*. Jakarta: Penebar Plus, t.thn.
- Raysdin, Harun dan Mansyur. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Rimm, Sylvia B. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah: Pola Asuh Anak Masa Kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Santoso, Slamet Iman. *Pembinaan Watak Tugas Utama Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia/UI-Press, 2007.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Soeherman, Bonnie. *Setiap Hari Itu Perang Bersiaplah Menang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2002.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Supandi. *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Thabrany, Hasbullah. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994.
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. t.thn.
- Utomo, T. A. Tatag. *Mencegah dan Mengatasi Krisis Anak*. Jakarta: Grasindo, t.thn.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI, 2002.
- Wiyanto, Asul. *Berpidato Yang Memukau (Mengembangkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum Bagi Remaja)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

## Lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 48984866  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3641/UN39.12/KM/2015  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

18 November 2015

Yth. Kepala SMA PGRI  
Jl. PLK II No.25, Makasar,  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Siska Nurbaity  
Nomor Registrasi : 8105112202  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 089646510712

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi PGRI I Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah  
NIP. 195702161984031001

## Lampiran 2



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKASMEN PGRI DKI JAKARTA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK PGRI 1**  
**TERAKREDITASI A**

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS & MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI  
 JL.PLK II No. 25 Ke.Makasar Kec.Makasar Jakarta Timur. Telp.8009773 - Fax.80870641  
 Website : [www.smkpgri1jkt.sch.id](http://www.smkpgri1jkt.sch.id) Email : [info@smkpgri1jkt.sch.id](mailto:info@smkpgri1jkt.sch.id)  
 NSS : 342016405005 NDS : 4301050072 NIS : 40081 NPSN : 20103743



## SURAT KETERANGAN

**No. 2007/SMK PGRI 1/T/N/XII/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **SISKA NURBAITY**  
 Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 14 Maret 1993  
 Alamat Tinggal : Jl. Gebang Sari Rt.013/03 No.86  
 Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayung  
 Jakarta Timur 13890  
 Nama Universitas : Universitas Negeri Jakarta  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ilmu Ekonomi  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 NIRM / NPM : 8105112202  
 Judul Skripsi : **“ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta ”**

Nama tersebut di atas telah melaksanakan **Penelitian** di SMK PGRI 1 Jakarta mulai tanggal **23 November s.d. 04 Desember 2015** dan Penelitian tersebut sebagai syarat untuk **Bahan dalam penyusunan Skripsi**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

04 Desember 2015  
 Waka. Kurikulum,  
  
**Dra. Martalena**

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

## Lampiran 3

**INSTRUMEN PENELITIAN UJI COBA VARIABEL X1****ANGKET SISWA****Nama :****Kelas :**

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda
3. Berilah tanda ceklist ( ✓ ) pada salah satu jawaban
4. Keterangan pilihan:

- **Sangat Setuju (SS)** : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda
- **Setuju (S)** : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda
- **Ragu-Ragu (RR)** : apabila Anda merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut
- **Tidak Setuju (TS)** : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda
- **Sangat Tidak Setuju (STS)** : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

**Perhatian Orang tua**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua menasihati saya untuk rajin belajar.					
2.	Orang tua membantu saya mengatasi segala masalah yang mengganggu ketika belajar.					
3.	Orang tua saya mengawasi belajar saya.					
4.	Orang tua segera memeriksakan saya ke dokter/Puskesmas ketika sakit.					
5.	Orang tua saya merasa bangga jika saya mendapat nilai yang baik.					
6.	Orang tua saya menanyakan kegiatan saya di sekolah.					
7.	Orang tua saya menyediakan makanan yang bergizi di rumah.					
8.	Orang tua saya menasihati jika saya malas berangkat ke sekolah.					
9.	Orang tua saya memberi uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
10.	Jika saya pulang sekolah sebelum waktunya, orang tua menanyakan					

	alasannya.					
11.	Orang tua saya menyediakan tempat tersendiri untuk belajar.					
12.	Saat saya mendapat nilai bagus, orang tua saya memberikan pujian.					
13.	Saat berprestasi, orang tua memberikan hadiah untuk saya.					
14.	Orang tua saya mendampingi dan membimbing saya ketika sedang belajar di rumah.					
15.	Orang tua segera menemui guru/wali kelas untuk konsultasi jika nilai saya turun.					
16.	Orang tua saya membelikan buku paket yang saya butuhkan dalam belajar.					
17.	Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya.					
18.	Orang tua saya mengontrol dan menyeleksi buku bacaan saya.					
19.	Orang tua memberi semangat meski saya mendapat nilai yang kurang memuaskan.					
20.	Orang tua saya membahas masalah belajar saya dengan guru/wali kelas.					
21.	Orang tua saya membelikan alat tulis untuk belajar saya.					
22.	Orang tua saya membayar SPP tepat waktu.					
23.	Orang tua saya mengingatkan saya agar tidak terlambat mengerjakan PR.					
24.	Saya bebas menonton acara apa saja di TV karena orang tua tidak mengawasi.					
25.	Orang tua saya menanyakan siapa teman-teman saya di sekolah.					
26.	Orang tua saya memarahi saya jika mendapatkan nilai yang rendah.					
27.	Ketika saya belajar, orang tua asik mengobrol dan menonton tv.					
28.	Orang tua saya menanyakan tentang kebutuhan sekolah saya.					
29.	Orang tua mendukung saya dalam kegiatan organisasi baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal saya.					
30.	Orang tua saya marah kalau mengetahui saya suka meminjami perlengkapan sekolah kepada teman.					

31.	Ketika saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua memberi arahan.					
32.	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan harian saya.					
33.	Orang tua saya menanyakan kegiatan saya di rumah jika orang tua tidak ada.					

Lampiran 4

DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X1 (PERHATIAN ORANG TUA)																		
No. Resp	1*	2	3	4*	5*	6	7	8	9	10*	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	2
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4
6	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
7	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3
8	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	3	2	4	3	5	5	3
9	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	3	3	5	5	4	5
10	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3
11	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5
12	4	5	2	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	2	3	2	4	4
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3
15	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
17	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	3	2	3	3	2
18	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	3
19	1	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	4	3	5
20	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3
21	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3
23	5	5	2	4	5	2	5	5	4	5	2	4	5	2	2	3	4	2
24	5	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	2	4	4
25	4	3	3	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3
26	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3
27	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
30	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
31	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
32	5	4	3	1	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3
$\Sigma X_1$	148	143	118	139	149	151	146	139	134	142	119	127	115	107	114	124	124	108
$\Sigma X_2$	704	653	462	627	707	553	674	613	572	640	417	521	441	377	428	500	494	366
$\Sigma X_1^2$	4304,33																	
$\Sigma X_2^2$	19,50	13,97	26,88	23,22	13,22	16,72	7,88	9,22	10,88	9,88	17,97	16,97	27,72	19,22	21,88	19,50	13,50	14,88
$\Sigma X_1 X_2$	19212	18621	15460	18074	19519	17132	18954	18055	17453	19424	14778	16519	13053	14031	14874	16219	16140	13815
$\Sigma X_1 X_2^2$	19138,3	18491,7	15258,9	17974,4	19267,6	16939,9	18879,6	17974,4	17527,9	18362,4	14612,3	16422,7	14870,9	13836,4	14741,6	16034,8	16054,8	13707,1
$\Sigma X_1 X_2^3$	73,75	129,31	301,13	99,56	51,44	192,06	74,38	80,56	105,13	61,63	165,69	96,11	182,06	194,56	132,38	134,25	105,25	107,88
Rhitung	0,253	0,534	0,598	0,519	0,218	0,734	0,409	0,409	0,492	0,302	0,603	0,381	0,533	0,684	0,456	0,645	0,442	0,451
Rtabel	0,349	0,549	0,349	0,349	0,349	0,549	0,349	0,349	0,349	0,549	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Status	Drop	VALID	VALID	Drop	Drop	VALID	VALID	VALID	VALID	Drop	VALID							
Final		1	2			3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14
Drop	21,21%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70%																
Valid	78,79%																	

DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL XI (PERHATIAN ORANG TUA)

19	20	21	22	23	24*	25	26*	27*	28	29	30	31	32	33	Xr	Xr2
4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	125	15625
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	140	19600
5	5	4	5	4	2	4	5	2	5	4	2	4	4	4	136	18496
4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	137	18769
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	129	16641
5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	136	18496
4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	121	14641
4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	2	4	2	4	128	16384
5	3	5	5	5	2	4	3	2	4	5	2	3	4	4	125	15625
5	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	142	20164
5	5	5	4	4	5	4	2	3	4	5	2	5	4	4	128	16384
5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	130	16900
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	125	15625
4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	134	17956
5	4	4	5	4	5	4	3	4	2	5	2	5	4	4	123	15129
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	142	20164
4	3	5	5	2	3	3	3	3	5	3	3	4	2	1	117	13689
5	3	4	4	5	5	4	4	2	4	3	3	4	4	4	119	14161
4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	2	117	13689
4	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	110	12100
5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	133	17689
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	138	19044
2	2	5	3	3	5	5	2	4	5	5	3	4	5	5	122	14884
5	2	4	5	5	5	5	4	4	5	2	1	2	1	1	101	10201
5	3	5	5	4	3	2	3	5	4	5	2	3	3	2	119	14161
5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	2	5	4	4	136	18496
4	4	5	4	5	4	3	1	5	5	5	4	5	5	4	135	18225
5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	157	24649
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	138	19044
5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	126	15876
5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	152	23104
5	4	4	5	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	3	117	13689
139	117	143	132	124	105	122	108	106	127	130	94	130	124	118	4138	539500
623	449	647	566	492	371	484	388	384	527	548	508	544	510	466		
19,22	21,22	7,97	21,50	21,50	26,47	18,88	23,50	32,88	-22,97	19,38	31,88	15,88	29,20	30,88		
18130	15307	18569	17241	16155	13610	15886	14044	13693	16561	16976	12304	16982	16232	15497		
17974,4	15129,6	18491,7	17069,5	16094,8	13577,8	15776,1	13965,8	13707,1	16422,7	16810,6	12155,4	16810,6	16034,8	15258,9		
155,56	177,44	77,31	171,25	120,25	32,19	109,88	78,25	-14,13	138,31	165,38	148,63	171,38	197,25	238,13		
0,547	0,594	0,422	0,571	0,547	0,096	0,590	0,249	-0,038	0,445	0,572	0,406	0,663	0,560	0,661		
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	drop	VALID	drop	drop	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
15	16	17	18	19		20			21	22	23	24	25	26		

## Lampiran 5

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X1  
PERHATIAN ORANG TUA**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	$Si^2$
1	143	653	639,031	0,437
2	118	462	435,125	0,840
3	131	553	536,281	0,522
4	146	674	666,125	0,246
5	139	613	603,781	0,288
6	134	572	561,125	0,340
7	113	417	399,031	0,562
8	127	521	504,031	0,530
9	115	441	413,281	0,866
10	107	377	357,781	0,601
11	114	428	406,125	0,684
12	124	500	480,500	0,609
13	124	494	480,500	0,422
14	106	366	351,125	0,465
15	139	623	603,781	0,601
16	117	449	427,781	0,663
17	143	647	639,031	0,249
18	132	566	544,500	0,672
19	124	492	480,500	0,359
20	122	484	465,125	0,590
21	127	527	504,031	0,718
22	130	548	528,125	0,621
23	94	308	276,125	0,996
24	130	544	528,125	0,496
25	124	510	480,500	0,922
26	118	466	435,125	0,965
Jumlah				15,263

$$Si^2 = \frac{331905 - \frac{10504081}{32}}{32}$$

$$Si^2 = \frac{331905 - 328252,5313}{32}$$

$$Si^2 = 114,140$$

$$r_{11} = \frac{26}{25} \times 1 - \frac{15,263}{114,140}$$

$$r_{11} = 1,040 \times 0,866$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0,901}}$$

**Kesimpulan**

Dari perhitungan di atas menunjukkan  $r_{11}$  instrumen memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat

## Lampiran 6

## INSTRUMEN PENELITIAN UJI COBA VARIABEL X2

Disiplin Belajar						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.					
2.	Saya mengenakan seragam sesuai dengan yang ditentukan sekolah.					
3.	Saya tidak mengaktifkan handphone selama jam pelajaran.					
4.	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan.					
5.	Saya sudah berada di kelas saat bel berbunyi.					
6.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
7.	Saya bolos karna belum menegerjakan tugas.					
8.	Saya meninggalkan jam pelajaran karena jajan di kantin.					
9.	Saya menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan fungsinya.					
10.	Saya membuang sampah pada tempatnya.					
11.	Saya mencoret-coret dinding dan meja sekolah.					
12.	Saya menggunakan HP saat jam pelajaran berlangsung.					
13.	Saya terlambat datang ke sekolah.					
14.	Saya tidak membantah jika guru menegur kesalahan saya.					
15.	Saya menghormati seluruh guru dan karyawan di sekolah.					
16.	Saya tidak memasukan baju seragam saya.					
17.	Saya makan di kantin bersama teman-teman saya saat jam pelajaran berlangsung.					
18.	Saya mengikuti upacara setiap hari senin					
19.	Saya berusaha tidak membuat gaduh karena dapat mengganggu konsntrasi belajar teman-teman					
20.	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan tertib					
21.	Saya makan di dalam kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung.					

22.	Saya terlambat masuk kelas saat pergantian jam pelajaran.					
23.	Saya tidur di dalam kelas saat pelajaran berlangsung.					
24.	Saya tidak terpengaruh oleh teman-teman untuk membuat gaduh di kelas.					
25.	Saya ngobrol dengan teman saya saat pelajaran terasa membosankan.					
26.	Saya mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung.					
27.	Saya belajar di rumah dengan teratur.					
28.	Saya memiliki jadwal belajar di rumah					
29.	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang dibuat					
30.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu					
31.	Pada saat libur sekolah saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar.					
32.	Saya belajar hanya jika ada ulangan.					
33.	Saya datang ke sekolah lebih awal untuk mencontek PR teman.					
34.	Saya mendengarkan dan memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung.					
35.	Saya mengerjakan PR terlebih dahulu sebelum bermain/menonton TV.					
36.	Jika ada acara TV yang menarik saya jadi lupa untuk belajar.					
37.	Saya mencatat pelajaran dengan rapi.					
38.	Saya tidak langsung pulang ke rumah sepulang sekolah, tetapi bermain dahulu bersama teman.					
39.	Saya tetap jalan-jalan dengan teman pada malam hari walaupun dalam masa ulangan.					
40.	Saya akan menolak ajakan teman untuk jalan-jalan jika besoknya ada ulangan.					

Lampiran 7

DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X2 (Disiplin)	DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X2 (Disiplin)																						
No. Resp	1*	2	3*	4	5	6	7*	8	9*	10*	11	12	13	14	15*	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	
3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	2	4	
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
6	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	
8	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	
9	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	
11	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	
12	4	4	2	5	3	3	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	
13	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	
14	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
15	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
16	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	
17	4	4	3	2	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	
18	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	
19	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	
20	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	
22	4	5	3	5	5	5	2	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	5	3	3	
23	5	5	3	3	5	2	4	4	5	5	1	2	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	
24	4	4	2	4	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	
25	3	5	3	5	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	
26	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
27	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	
28	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	5	1	1	
29	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
32	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	1	5	4	4	4	3	5	3	3	3	5	
FXI	133	144	109	135	138	122	130	122	126	126	125	107	122	131	142	126	123	131	131	156	111	118	
FXII	808	856	397	539	608	494	532	486	392	394	525	383	436	347	633	320	493	719	339	392	407	480	
FXI2	7894,22																						
FXI1	10,83	9,00	25,72	19,47	12,83	26,33	23,33	20,83	14,00	16,00	36,72	25,22	20,83	10,72	7,88	23,88	20,22	6,47	22,72	14,00	21,97	24,88	
FXIX	20843	21782	16574	20514	20924	18617	19731	18608	20399	20539	19091	16390	18522	19046	21443	19193	18733	22856	19832	20621	16924	18018	
FXIX1	20790,6	21694,5	16421,5	20338,6	20790,6	18380,1	19583,3	18330,1	20489,3	20489,3	18832,0	16120,2	18330,1	19736,0	21393,2	18982,7	18530,7	22749,1	19736,0	20489,3	16722,8	17777,4	
FXIX2	37,44	33	182,47	175	133,44	237	145,69	223	108,75	99,75	238,97	269,78	172	110,03	35	210,31	222,28	88,91	146,03	131,75	211,26	340,56	
Rhitung	0,199	0,243	0,243	0,453	0,424	0,203	0,340	0,369	0,334	0,284	0,487	0,612	0,429	0,383	0,223	0,491	0,564	0,399	0,349	0,401	0,514	0,520	
Rtabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
Status	dec	VALID	dec	VALID	VALID	VALID	dec	VALID	dec	dec	VALID	VALID	VALID	VALID	dec	VALID							
Final		1		2	3	4		5				6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16
Drop	27,30%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas: 70%																					
Valid	72,50%																						

DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X1 (Disiplin)																	DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X2 (Disiplin)			
23	24	25	26	27*	28*	29	30*	31	32	33	34	35*	36	37	38*	39	40	Xr	Xr2	
4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	141	19881	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	163	26569	
3	4	1	2	5	3	3	4	2	2	4	5	5	3	5	1	4	3	152	23104	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	168	28224	
4	4	3	4	5	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	152	23104	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	164	26896	
4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	149	22201	
3	3	1	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	5	5	5	4	135	24025	
3	3	2	3	4	3	2	5	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3	147	21609	
4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3	4	5	3	174	30276	
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	145	21025	
2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	144	20736	
4	3	3	4	5	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	127	16129	
4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	3	169	28561	
4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	5	5	3	5	3	4	4	168	28224	
2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	128	16384	
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	142	20164	
2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	140	19600	
3	1	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	132	23104	
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	144	20736	
4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	154	23716	
4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	2	5	3	2	5	3	4	3	152	23104	
2	2	2	1	2	2	3	3	4	1	1	3	4	2	4	4	4	3	134	17956	
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	148	21904	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	5	3	3	3	142	20164	
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	138	24964	
3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	5	5	3	4	2	3	3	157	24649	
1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	1	3	124	15376	
4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	5	3	3	170	28900	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	151	22801	
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	181	32761	
3	4	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	3	4	2	3	131	17161	
106	109	83	98	113	123	97	119	94	95	101	133	127	95	131	113	122	127	4321	734008	
376	407	243	324	417	509	311	461	298	315	355	567	519	307	533	445	488	535			
24,88	33,72	27,72	25,88	17,97	20,72	16,97	18,47	21,88	32,97	36,22	14,22	14,97	24,97	16,72	45,97	21,88	30,97			
16254	16650	12710	14979	17099	18885	14802	18016	14317	14806	15562	20211	19225	14545	19891	17188	16651	19305			
15969,6	16421,5	12304,3	14764,3	17024,2	18832,0	14613,7	17928,1	14161,7	14312,3	15216,3	20037,3	19133,3	14312,3	19736,0	17024,2	18380,1	19133,3			
284,44	238,47	205,33	214,69	74,84	52,97	188,34	87,91	135,31	293,66	343,72	173,72	91,66	252,66	155,03	163,84	270,94	171,66			
0,630	0,436	0,445	0,301	0,201	0,133	0,521	0,233	0,379	0,583	0,655	0,525	0,270	0,531	0,432	0,275	0,646	0,352			
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349			
VALID	VALID	VALID	VALID	disc	disc	VALID	disc	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	disc	VALID	VALID	disc	VALID	VALID		
17	18	19	20			21		22	23	24	25		26	27		28	29			

## Lampiran 8

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X2**  
**DISIPLIN BELAJAR**

No	$\Sigma Xi$	$\Sigma Xi^2$	$(\Sigma Xi)^2/n$	$Si^2$
1	144	656	648,000	0,250
2	135	589	569,531	0,608
3	138	608	595,125	0,402
4	122	494	465,125	0,902
5	122	486	465,125	0,652
6	125	525	488,281	1,147
7	107	383	357,781	0,788
8	122	486	465,125	0,652
9	131	547	536,281	0,335
10	126	520	496,125	0,746
11	123	493	472,781	0,632
12	151	719	712,531	0,202
13	131	559	536,281	0,710
14	136	592	578,000	0,438
15	111	407	385,031	0,687
16	118	460	435,125	0,777
17	106	376	351,125	0,777
18	109	407	371,281	1,116
19	83	243	215,281	0,866
20	98	324	300,125	0,746
21	97	311	294,031	0,530
22	94	298	276,125	0,684
23	95	315	282,031	1,030
24	101	355	318,781	1,132
25	133	567	552,781	0,444
26	95	307	282,031	0,780
27	131	553	536,281	0,522
28	122	488	465,125	0,715
29	127	535	504,031	0,968
Jumlah				20,241

$$St^2 = \frac{374094 - \frac{1,2E+07}{32}}{32}$$

$$St^2 = \frac{374094 - 369370}{32}$$

$$St^2 = 147,621$$

$$r_{11} = \frac{29}{28} \times 1 - \frac{20,241}{147,621}$$

$$r_{11} = 1,036 \times 0,863$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0,894}}$$

**Kesimpulan**

Dari perhitungan di atas menunjukkan  $r_{11}$  instrumen memiliki tingkat hubungan yang **sangat tinggi**

## Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

## Lampiran 9

**INSTRUMEN PENELITIAN UJI FINAL VARIABEL X1**

## ANGKET SISWA

**Nama :****Kelas :**

Petunjuk pengisian

5. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab

6. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda

7. Berilah tanda ceklist ( ✓ ) pada salah satu jawaban

8. Keterangan pilihan:

- **Sangat Setuju (SS)** : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda
- **Setuju (S)** : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda
- **Ragu-Ragu (RR)** : apabila Anda merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut
- **Tidak Setuju (TS)** : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda
- **Sangat Tidak Setuju (STS)** : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

**Perhatian Orang tua**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua membantu saya mengatasi segala masalah yang mengganggu ketika belajar.					
2.	Orang tua saya mengawasi belajar saya.					
3.	Orang tua saya menanyakan kegiatan saya di sekolah.					
4.	Orang tua saya menyediakan makanan yang bergizi di rumah.					
5.	Orang tua saya menasihati jika saya malas berangkat ke sekolah.					
6.	Orang tua saya memberi uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
7.	Orang tua saya menyediakan tempat tersendiri untuk belajar.					
8.	Saat saya mendapat nilai bagus, orang tua saya memberikan pujian.					
9.	Saat berprestasi, orang tua memberikan hadiah untuk saya.					
10.	Orang tua saya mendampingi dan membimbing saya ketika sedang belajar di rumah.					

11.	Orang tua segera menemui guru/wali kelas untuk konsultasi jika nilai saya turun.					
12.	Orang tua saya membelikan buku paket yang saya butuhkan dalam belajar.					
13.	Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya.					
14.	Orang tua saya mengontrol dan menyeleksi buku bacaan saya.					
15.	Orang tua memberi semangat meski saya mendapat nilai yang kurang memuaskan.					
16.	Orang tua saya membahas masalah belajar saya dengan guru/wali kelas.					
17.	Orang tua saya membelikan alat tulis untuk belajar saya.					
18.	Orang tua saya membayar SPP tepat waktu.					
19.	Orang tua saya mengingatkan saya agar tidak terlambat mengerjakan PR.					
20.	Orang tua saya menanyakan siapa teman-teman saya di sekolah.					
21.	Orang tua saya menanyakan tentang kebutuhan sekolah saya.					
22.	Orang tua mendukung saya dalam kegiatan organisasi baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal saya.					
23.	Orang tua saya marah kalau mengetahui saya suka meminjami perlengkapan sekolah kepada teman.					
24.	Ketika saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua memberi arahan.					
25.	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan harian saya.					
26.	Orang tua saya menanyakan kegiatan saya di rumah jika orang tua tidak ada.					

## Lampiran 10

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL  
PERHATIAN ORANG TUA (VARIABEL X1)**

No	Indikator	Jumlah Item	%	
1	Memberikan motivasi/dukungan	6	23,08	%
2	Memberikan penghargaan/pujian	2	7,69	%
3	Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar	8	30,77	%
4	Meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	6	23,08	%
5	Mendampingi mengerjakan tugas	4	15,38	%
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Memberikan motivasi/dukungan	5	409	Valid
		11	385	Valid
		15	360	Valid
		16	317	Valid
		19	368	Valid
		22	371	Valid
	<b>Total Skor</b>	<b>2210</b>		
<b>Rata-rata Skor</b>	<b>360,20</b>			
<b>%</b>	<b>24,72</b>	<b>20,31</b>		

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Memberikan penghargaan/pujian	8	379	Valid
		9	333	Valid
	<b>Total Skor</b>	<b>712</b>		
	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>356,00</b>		
	<b>%</b>	<b>7,97</b>	<b>20,07</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar	4	402	Valid
		6	386	Valid
		7	350	Valid
		12	385	Valid
		14	295	Valid
		17	404	Valid

		18	364	Valid
		23	284	Valid
	<b>Total Skor</b>	<b>2870</b>		
	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>358,75</b>		
	<b>%</b>	<b>32,11</b>	<b>20,23</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	3	360	Valid
		13	361	Valid
		20	357	Valid
		21	361	Valid
		25	328	Valid
		26	344	Valid
	<b>Total Skor</b>	<b>1767</b>		
<b>Rata-rata Skor</b>	<b>353,40</b>			
	<b>%</b>	<b>19,77</b>	<b>19,93</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Mendampingi mengerjakan tugas	1	377	Valid
		2	325	Valid
		10	320	Valid
		24	358	Valid
	<b>Total Skor</b>	<b>1380</b>		
	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>345,00</b>		
	<b>%</b>	<b>15,44</b>	<b>19,45</b>	

**Jumlah Keseluruhan** = **8939**  
**Rata-rata skor keseluruhan** = **1773,35**

Indikator	Perhatian orang tua				
	Memberikan motivasi/dukungan	Memberikan penghargaan/pujian	Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar	Meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	Mendampingi mengerjakan tugas
<b>Jumlah Soal</b>	6	2	8	6	4
<b>Skor</b>	2210	712	2870	1767	1380
<b>Rata-rata</b>	368,33	356,00	358,75	294,50	345,00
<b>Persentase (%)</b>	21,38	20,67	20,83	17,10	20,03

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>%</b>	<b>Total (%)</b>
1	Memberikan motivasi/dukungan	6	24,72	100,00
2	Memberikan penghargaan/pujian	2	7,97	
3	Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar	8	32,11	
4	Meluangkan waktu untuk berbincang-bincang	6	19,77	
5	Mendampingi mengerjakan tugas	4	15,44	
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

## Lampiran 11

**INSTRUMEN PENELITIAN UJI FINAL VARIABEL X2**

<b>Disiplin Belajar</b>						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengenakan seragam sesuai dengan yang ditentukan sekolah.					
2.	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan.					
3.	Saya sudah berada di kelas saat bel berbunyi.					
4.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
5.	Saya meninggalkan jam pelajaran karena jajan di kantin.					
6.	Saya mencoret-coret dinding dan meja sekolah.					
7.	Saya menggunakan HP saat jam pelajaran berlangsung.					
8.	Saya terlambat datang ke sekolah.					
9.	Saya tidak membantah jika guru menegur kesalahan saya.					
10.	Saya tidak memasukan baju seragam saya.					
11.	Saya makan di kantin bersama teman-teman saya saat jam pelajaran berlangsung.					
12.	Saya mengikuti upacara setiap hari senin					
13.	Saya berusaha tidak membuat gaduh karena dapat mengganggu konsentrasi belajar teman-teman					
14.	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan tertib					
15.	Saya makan di dalam kelas saat jam pelajaran sedang berlangsung.					
16.	Saya terlambat masuk kelas saat pergantian jam pelajaran.					
17.	Saya tidur di dalam kelas saat pelajaran berlangsung.					
18.	Saya tidak terpengaruh oleh teman-teman untuk membuat gaduh di kelas.					
19.	Saya ngobrol dengan teman saya saat pelajaran terasa membosankan.					
20.	Saya mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung.					

21.	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang dibuat					
22.	Pada saat libur sekolah saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar.					
23.	Saya belajar hanya jika ada ulangan.					
24.	Saya datang ke sekolah lebih awal untuk mencontek PR teman.					
25.	Saya mendengarkan dan memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung.					
26.	Jika ada acara TV yang menarik saya jadi lupa untuk belajar.					
27.	Saya mencatat pelajaran dengan rapi.					
28.	Saya tetap jalan-jalan dengan teman pada malam hari walaupun dalam masa ulangan.					
29.	Saya akan menolak ajakan teman untuk jalan-jalan jika besoknya ada ulangan.					

## Lampiran 12

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL  
PERHATIAN DISIPLIN BELAJAR (VARIABEL X2)**

No	Indikator	Jumlah Item	%	
1	Taat/Patuh	11	37,93	%
2	Tertib/Teratur	9	31,03	%
3	Kesadaran Diri	9	31,03	%
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Taat/Patuh	1	418	Valid
		2	351	Valid
		3	389	Valid
		4	348	Valid
		5	341	Valid
		6	366	Valid
		7	320	Valid
		8	371	Valid
		9	354	Valid
		10	377	Valid
		11	353	Valid
<b>Total Skor</b>		<b>3988</b>		
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>362,55</b>		
<b>%</b>		<b>40,92</b>	<b>38,15</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Tertib/Teratur	12	411	Valid
		13	364	Valid
		14	370	Valid
		15	307	Valid
		16	322	Valid
		17	338	Valid
		18	313	Valid
		19	253	Valid
		20	306	Valid
		<b>Total Skor</b>		<b>2984</b>
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>279,50</b>		
<b>%</b>		<b>30,61</b>	<b>29,41</b>	

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Kesadaran Diri	21	256	Valid
		22	242	Valid
		23	282	Valid
		24	310	Valid
		25	375	Valid
		26	265	Valid
		27	347	Valid
		28	354	Valid
		29	344	Valid
		<b>Total Skor</b>	<b>2775</b>	
	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>308,33</b>		
	<b>%</b>	<b>28,47</b>	<b>32,44</b>	

**Jumlah Keseluruhan** = **9747**  
**Rata-rata skor keseluruhan** = **950,38**

Indikator	Disiplin Belajar		
	Taat/Patuh	Tertib/Teratur	Kesadaran Diri
<b>Jumlah Soal</b>	11	9	9
<b>Skor</b>	3988	2984	2775
<b>Rata-rata</b>	362,55	331,56	308,33
<b>Persentase (%)</b>	36,17	33,08	30,76

No	Indikator	Jumlah Item	%	Total (%)
1	Taat/Patuh	11	40,92	100,00
2	Tertib/Teratur	9	30,61	
3	Kesadaran Diri	9	28,47	
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

## Lampiran 13

NOMOR		NAMA SISWA - SISWI	JK	NILAI EVALUASI DAN PERBAIKAN										KETERANGAN		
Urut	NIS			1	Pb	2	Pb	3	Pb	4	Pb	5	Pb		NR	Pb
1	10895	AHMAD DEWANTO	L	28		32		80						70		
2	10896	AINI YULIANI	P	71	40	100		80						79		
3	10897	ANA YULIA	P	13		60		80						79		
4	10898	ANANDA PUTRI	P	92		100		80						99		
5	10899	ANISA FITRIYANTI	P	100		100		100						97		
6	10901	ANITA RAHMAWATI	P	71	80	92		80						82		
7	10902	ANNISA SHAFIRA	P	68		72		72						79		
8	10903	ASIMANOVA	P	60	80	92		80						73		
9	10904	ATIKA NUR PRATIWI WAHYUNI	P	74	80	100		80						85		
10	10905	DHERINY WULANSARI	P	89		100		100						94		
11	10906	ELISABET	P	90		72	80	80						76		
12	10907	FAQIH AMRULLOH	L	72		100		72						76		
13	10908	FERISTA DESTAMI RAMADHANTI	P	66	80	100		80						88		
14	10909	FETTI FAJRIATI	P	88		92		80						82		
15	10910	GERI ZIKRI NUGROHO	L	25		60								91		
	10554	ISKANDAR ZULKARNAEN	L	12				80						88		
17	10911	IZZA AZIZAH	P	91		82		80						82		
18	10912	JORDI	L	55	80	62		66						88		
19	10914	LISA ARISTYANI	P	56	80	72		60						76		
20	10915	LUTVIA RAHMAWATI	P	82		100		80						85		
21	10916	MEDINA DESYANTI	P	70		66		80						85		
22	10917	MOCHAMAD RAMDIKA APRILIA	L	73		55		76						70		
23	10918	MONALISA EKA FEBRIANA	P	85		92		80						79		
24	10919	MUSYRIFAH	P	79		82		72						85		
25	10920	NADA NABILA	P	86		32	80	80						79		
26	10921	NUR ISNA A'INI	P	71	80	12	80	50						76		
27	10922	PUTRI AYU TAMARA	P	93		92		80						88		
28	10923	RANDY SUKMA YADI	L	69	80	72	80	72						82		
29	10924	REVO REMALDA ROMPIS	L	88		92		66						88		
30	10925	RIFKA ARDHANI	P	82		82		66						85		
31	10926	RIMAH SAFITRI	P	100		90		80						79		
32	10927	ROMANSYAH KURNIAWAN	L	88		92		72						80		
33	10928	SARAH SILITONGA	P	80		72		80						88		
34	10929	SARI APRILIA GAMARIAM AMIR	P	76	80	72		72						85		
35	10930	STEFANI ULINUHA	P	78	80	96		80						79		
	10931	TAMARA CITRA PERTIWI	P	96		100		80						94		
37	10932	WASILAH	P	96		100		80						88		
38	10933	YANTHI AGUSTI	P	100		100		80						88		
Jumlah																
Nilai Rata-rata (NR)																
Jumlah yang belum tuntas (Belum KKM)																
Persentase (Belum KKM)																
Jumlah yang sudah Tuntas (KKM)																
Persentase (KKM)																

KETERANGAN : NR : Nilai Rata-rata Pb : Perbaikan

Angka	Predik st	Nilai Kompetensi / Konversi			
		Deskripsi Pengetahuan	Pgth	Deskripsi Keterampilan	Ket Sikap
96 - 100	A	Sangat Mampu	4,00	Sangat Terampil	4,00
91 - 95	A-	Sangat Mampu	3,66	Sangat Terampil	3,66
85 - 90	B+	Mampu	3,33	Terampil	3,33
80 - 84	B	Mampu	3,00	Terampil	3,00
75 - 79	B-	Mampu	2,66	Terampil	2,66
70 - 74	C+	Cukup Mampu	2,33	Cukup Terampil	2,33
65 - 69	C	Cukup Mampu	2,00	Cukup Terampil	2,00
60 - 64	C-	Cukup Mampu	1,66	Cukup Terampil	1,66
55 - 59	D+	Kurang Mampu	1,33	Kurang Terampil	1,33
≤ 54	D	Kurang Mampu	1,00	Kurang Terampil	1,00

KKM Kelompok A ( Wajib ) dan B (Mulok) = 75 atau terkonversi 2,66 atau B-  
 KKM Kelompok C 1-3 ( Kompetensi Keahlian ) = 80 atau terkonversi 3,00 atau B

KD / Materi yang di ulikan / Ulangan

- 3.1, 3.2 & 4.1 4.2
- 
- 
- 
- 

8-12-2015

Guru Mata Pelajaran

SMK PGRI 1 JAKARTA

DIROASMEN PERTIWI S.A



**DAFTAR NAMA/REKAPITULASI NILAI PESERTA DIDIK SMK PGRI 1 JAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016 ( Implementasi Kurikulum 2013 )**



**Lembar  
Siswa**

MATA PELAJARAN : \_\_\_\_\_ KELAS / PROG.KEAHLIAN : XI - Akuntansi 2  
GURU MATA PELAJARAN : \_\_\_\_\_ WALI KELAS : \_\_\_\_\_  
UNTUK PENILAIAN : UH / PENGETAHUAN / SIKAP / KETERAMPILAN / SEMESTER : \_\_\_\_\_ : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6

NOMOR Urut	NIS	NAMA SISWA - SISWI	JK	NILAI EVALUASI DAN PERBAIKAN										KETERANGAN					
				1	Pb	2	Pb	3	Pb	4	Pb	5	Pb		NR	Pb			
1	10934	ACHMAD HAYKAL	L	85	✓	92		73											
2	10935	ALULA	P	67	✓	55		80											
3	10936	ALVIRAH KHASRIANSYAH	P	93		92		90											
4	10937	ANGGITA NUR FAZRIYAH	P	30	✓	21		73											
5	10938	ANISSA RIZKYANI	P	53	✓	92		73											
6	10939	ANNISA VIDYA AFRILLIA	P	86		100		73											
7	10940	ARIF RAMADHANI	L	85		72		33											
8	10544	ARTHUR-ALEXANDER NATAMA	L																
9	10941	ASSYIFA SITI SARAH	P	69	✓	72		80											
10	10942	BUNGA APRIANTI RESPATI	P	80		70		73											
11	10943	DINDA KALA MIKALA	P	82		92		73											
12	10944	ENY ARDILLA FILJUMIATI	P	85	✓	100		92											
13	10945	FARAH HADIYANTI	P	47	✓	60		60											
14	10946	FEBY FADLYN	P	88		100		60											
15	10947	FERRYANSYAH	L	61	✓	40		60											
16	10948	FITRI HANDAYI	P	92		72		80											
17	10949	INDRI AGNES SETYANINGRUM	P	91		92		80											
18	10950	JIHAN RUSYDAH	P	66	✓	62		66											
19	10951	LIANA QURRATU AISHA	P	67	✓			33											
20	10953	MAYANG NURLITA	P	74	✓	92		53											
21	10954	MELATI SUKMA NOVYANTI DILLAN PUTRI	P	75	✓	49		60											
22	10955	MOHAMMAD FARHAN	L	41	✓	45		23											
23	10956	MUHAMMAD RIFKY	L	87		50		73											
24	10957	NABILA RAHMAWATI	P	41		70		33											
25	10958	NATASYA INDAH SARI	P	46	✓	60		40											
26	10959	OCTAVIANA ROYADI	L	86				33											
27	10631	PASCALIS MARCELL DION	P	12	✓	50		33											
28	10960	RAYHAN FIRDAUS	L	80		60	30	80											
29	10961	RIECA MUHANI	P	82		62	40	30											
30	10962	RIKBAL SAVIKRI	L	71	✓	65		60											
31	10963	RIMA SANITA	P	84		72		30											
32	10964	RISMA NUR AYU NITA	P	91		52		40											
33	10965	SALSABILA SISWANTI	P	84		82		33											
34	10966	SARAYA RAUDINA ADANI	P	89		20		55											
35	10967	SELLA LISTIANA DEWI	P	62	✓	42		40											
36	10968	SUKMA WIJAYA	L	70	✓			66											
37	10969	VEFI SAMMI PURWASHI	P	18	✓	62		86											
38	10970	WIDYA OCTAVIANINGSIH	P	84		72		33											
39	10971	YULI LESTARI	P	46	✓	50		60											
Jumlah																			
Nilai Rata-rata (NR)																			
Jumlah yang belum tuntas ( Belum KKM )																			
Persentase ( Belum KKM )																			
Jumlah yang sudah Tuntas ( KKM )																			
Persentase ( KKM )																			

KETERANGAN : NR : Nilai Rata-rata Pb : Perbaikan

Angka	Predikat	Nilai Kompetensi / Konversi				Ket	Sikap
		Deskripsi Pengetahuan	Pgth	Deskripsi Keterampilan	Ket		
96 - 100	A	Sangat Mampu	4.00	Sangat Terampil	4.00		
91 - 95	A -	Sangat Mampu	3.66	Sangat Terampil	3.66		SB
85 - 90	B +	Mampu	3.33	Terampil	3.33		
80 - 84	B	Mampu	3.00	Terampil	3.00		B
75 - 79	B -	Mampu	2.66	Terampil	2.66		
70 - 74	C +	Cukup Mampu	2.33	Cukup Terampil	2.33		
65 - 69	C	Cukup Mampu	2.00	Cukup Terampil	2.00		C
60 - 64	C -	Cukup Mampu	1.66	Cukup Terampil	1.66		
55 - 59	D +	Kurang Mampu	1.33	Kurang Terampil	1.33		
≤ 54	D	Kurang Mampu	1.00	Kurang Terampil	1.00		K

KKM Kelompok A ( Wajib ) dan B (Muluk) = 75 atau terkonversi 2,66 atau B-  
KKM Kelompok C 1-3 ( Kompetensi Keahlian ) = 80 atau terkonversi 3,00 atau B

KD / Materi yang di ulikan / Ulangan

- 3.1 3.2 k 4.1 4.2
- 
- 
- 
- 





**DAFTAR NAMA/REKAPITULASI NILAI PESERTA DIDIK SMK PGRI 1 JAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016 ( Implementasi Kurikulum 2013 )**



**Lembar  
Siswa**

MATA PELAJARAN : \_\_\_\_\_ KELAS / PROG.KEAHLIAN : XI - Akuntansi 3  
 GURU MATA PELAJARAN : \_\_\_\_\_ WALI KELAS : \_\_\_\_\_  
 UNTUK PENILAIAN : UH / PENGETAHUAN / SIKAP / KETERAMPILAN / \_\_\_\_\_ SEMESTER : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6

NOMOR	NAMA SISWA - SISWI	JK	NILAI EVALUASI DAN PERBAIKAN										KETERANGAN	
			1	Pb	2	Pb	3	Pb	4	Pb	5	Pb		NR
1	10972 AGUNG FEBRIANTO	L	77	80	72	80	80					85		
2	10973 AJENG WULANDARI	P	83		100		86					85		
3	10974 ALFIN TRIANTO	L	60	80	62	80	80					61		
4	10975 AMANDA FADILLAH	P	29	80			86					85		
5	10977 ANAS NABILA	P	92		100		80					73		
6	10978 ANGGI HARDIYANTI	P	99		100		85					80		
7	10979 DE BRITO LEONARDO SUGIARTO	L	88		92		80					67		
8	10980 DIFA ADELIA	P	95		72	80	80					82		
9	10981 DWI RIZKI MAHARANI	P	90	80	95		82					70		
10	10982 EVA NUR WASILAH	P	66	80	60	80	80					79		
11	10983 FAJAR APRIANSYAH	L	99		100		80					73		
12	10984 FARHAN RAHMANSYAH	L	90		100		80					67		
13	10985 FAUZI RAMADHAN	L	68	80	65	80	53					88		
14	10986 FAUZIAH NURFITRIHANI	P	85		82		80					61		
15	10987 FEBIAN DWI PRAKOSO	L	82	80	79		100					91		
16	10988 FIKRIYAH ALIFAH	P	99		100		73					79		
17	10989 GITA RAMADANTI	P	83		100		80					94		
18	10990 HILMA SALEHAT	P	64		92		80					73		
19	10991 HUSNUL KHOTIMAH	P	90		100		80					88		
20	10992 INAYAH DWI UTAMI	P	85		100		80					94		
21	10993 INDAH JULIANA	P	69	80	32		80					82		
22	10994 IRA RAYANI TUMANGGOR	P	90		82	80	73					70		
23	10995 JULIANSYAH	L	95		62		80					85		
24	10996 MUHAMMAD RAFLY YUDIN	L	86		92		73					97		
25	10997 NABILLA FEBRINA PUTRI	P	76	80	40	80	80					82		
26	10998 NADIAH FEBRIANI	P	81		62	80	73					76		
27	10999 RAHMAWATI APRILIA ASTUTI	P	91		72	80	73					85		
28	11000 RENNETA NURHIDAYAH	P	81		92	80	73					80		
29	11001 RESIANA RAMADANI	P	97		72	80	73					94		
30	11002 RIYAN SETAWAN	L	89		92		80					69		
31	11003 RUTH MELLINIA NATALIA	P	80		82		80					70		
32	11004 SILVIA DWI SEPTIANI	P	99		92		73					88		
33	11005 SEPTI ROSARIA INDAH AYU EFFENDI	P	12	80	80	80	86					91		
34	11006 SILVIATUN KHASANAH	P	94		72	80	86					88		
35	11007 SYARIF HIDAYAH TOLLOH	L	73	80	100		83					76		
11008	TETIK NURAENI	P	89		82		80					85		
37	11009 WULAN SARI NURUL AZIZAH	P	91		92		80					91		
38	11010 YENI ARIYANTI	P	69		50	80	84					91		
39	11011 YOSUA	L	80		82		80					85		
Jumlah														
Nilai Rata-rata (NR)														
Jumlah yang belum tuntas ( Belum KKM )														
Persentase ( Belum KKM )														
Jumlah yang sudah Tuntas ( KKM )														
Persentase ( KKM )														

KETERANGAN : NR : Nilai Rata-rata Pb : Perbaikan

Angka	Predikat	Nilai Kompetensi / Konversi				Ket	Sikap
		Deskripsi Pengetahuan	Pgth	Deskripsi Keterampilan	Ket		
96 - 100	A	Sangat Mampu	4.00	Sangat Terampil	4.00	SB	
91 - 95	A -	Sangat Mampu	3.66	Sangat Terampil	3.66		
85 - 90	B +	Mampu	3.33	Terampil	3.33		
80 - 84	B	Mampu	3.00	Terampil	3.00	B	
75 - 79	B -	Mampu	2.66	Terampil	2.66		
70 - 74	C +	Cukup Mampu	2.33	Cukup Terampil	2.33		
65 - 69	C	Cukup Mampu	2.00	Cukup Terampil	2.00	C	
60 - 64	C -	Cukup Mampu	1.66	Cukup Terampil	1.66		
55 - 59	D +	Kurang Mampu	1.33	Kurang Terampil	1.33		
≤ 54	D	Kurang Mampu	1.00	Kurang Terampil	1.00	K	

KKM Kelompok A ( Wajib ) dan B (Mulok) = 75 atau terkonversi 2,66 atau B  
 KKM Kelompok C 1-3 ( Kompetensi Keahlian ) = 80 atau terkonversi 3,00 atau B

KD / Materi yang di ulikan / Ulangan

- 3.1, 3.2 & 1.4.2
- 
- 
- 
- 



## Lampiran 14

DATA AWAL PERHATIAN ORANG TUA (X1), DISIPLIN BELAJAR (X2), DAN HASIL BELAJAR (X3) SISWA KELAS  
XI AKUNTANSI SMK PGRI 1 JAKARTA

No	Y	X1	X2
1	70	103	102
2	79	114	113
3	79	92	105
4	82	97	105
5	79	112	105
6	73	97	119
7	85	94	98
8	94	114	121
9	76	101	115
10	76	94	103
11	88	111	111
12	82	79	128
13	91	88	99
14	82	82	110
15	88	79	101
16	76	112	98
17	85	120	111
18	85	105	115
19	79	109	116
20	85	104	120
21	79	89	118
22	76	99	110
23	88	99	106
24	88	102	98
25	79	96	113
26	88	101	104
27	88	103	107
28	79	97	118
29	94	109	121
30	88	88	103

31	88	104	109
32	91	113	116
33	61	78	98
34	64	98	99
35	79	109	112
36	79	111	112
37	85	112	108
38	86	114	110
39	76	94	104
40	61	96	108
41	82	99	106
42	76	104	117
43	73	109	108
44	73	107	111
45	70	104	114
46	85	113	119
47	91	122	107
48	88	109	97
49	91	100	123
50	91	110	100
51	94	100	99
52	67	83	109
53	88	107	105
54	64	92	97
55	91	112	122
56	73	106	105
57	79	115	112
58	82	110	113
59	82	116	111
60	85	101	91

61	85	111	123
62	61	95	97
63	73	109	103
70	88	106	124
65	67	91	99
66	82	104	126
67	70	95	102
68	73	103	98
69	67	99	96
70	88	104	116
71	61	97	96
72	79	104	118
76	94	119	108
74	73	103	104
75	94	113	118
76	82	126	114
77	70	92	102
78	85	121	91
79	94	105	139
80	82	122	116
81	85	104	103
82	80	114	124
83	94	112	123
84	64	98	96
85	70	104	105
86	88	105	103
87	85	98	123
88	91	107	100
89	91	117	127

## Lampiran 15

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel X<sub>1</sub> (Perhatian Orang Tua)**

## 1. Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Max} - \text{Min} \\ &= 126 - 78 \\ &= 48 \end{aligned}$$

## 2. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } (n) \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (89) \\ &= 7,43 \approx 7 \end{aligned}$$

## 3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{48}{7} \\ &= 6,86 \approx 7 \end{aligned}$$

## 4. Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	78 – 84	77,5	84,5	5	6
2	85-91	84,5	91,5	4	4
3	92 – 98	91,5	98,5	17	19
4	99-105	98,5	105,5	26	29
5	106-112	105,5	112,5	21	24
6	113 – 119	112,5	119,5	11	12
7	120 – 126	119,5	126,5	5	6
<b>Total</b>				89	100

## Lampiran 16

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel X<sub>2</sub> (Disiplin Belajar)**

## 1. Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Max} - \text{Min} \\ &= 139 - 91 \\ &= 48 \end{aligned}$$

## 2. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } (n) \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (89) \\ &= 7,43 \approx 7 \end{aligned}$$

## 3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{48}{7} \\ &= 6,86 \approx 7 \end{aligned}$$

## 4. Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	91-97	90,5	97,5	8	9
2	98-104	97,5	104,5	23	26
3	105-111	104,5	111,5	23	26
4	112-118	111,5	118,5	19	21
5	119-125	118,5	125,5	12	13
6	126-132	125,5	132,5	3	3
7	133-139	132,5	139,5	1	1
<b>Total</b>				89	100

## Lampiran 17

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel Y (Hasil Belajar)**

## 1. Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Max} - \text{Min} \\ &= 94 - 61 \\ &= 33 \end{aligned}$$

## 2. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } (n) \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (89) \\ &= 7,43 \approx 7 \end{aligned}$$

## 3. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{33}{7} \\ &= 4,71 \approx 5 \end{aligned}$$

## 4. Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	61-65	60,5	65,5	7	8
2	66-70	65,5	70,5	8	9
3	71-75	70,5	75,5	7	8
4	76-80	75,5	80,5	18	20
5	81-85	80,5	85,5	20	22
6	86-90	85,5	90,5	14	16
7	91-95	90,5	95,5	15	17
<b>Total</b>				89	100

## Lampiran 18

**TABEL HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN  
SIMPANGAN BAKU VARIABEL X1, X2, DAN Y**

**Statistics**

Hasil Belajar

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		80,81
Median		82,00
Mode		88
Std. Deviation		9,001
Variance		81,020
Range		33
Minimum		61
Maximum		94
Sum		7192

**Statistics**

Perhatian Orang Tua

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		103,55
Median		104,00
Mode		104
Std. Deviation		10,078
Variance		101,568
Range		48
Minimum		78
Maximum		126
Sum		9216

**Statistics**

Disiplin Belajar

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		109,31
Median		108,00
Mode		105
Std. Deviation		9,548
Variance		91,173
Range		48
Minimum		91
Maximum		139
Sum		9729

## Lampiran 19

**HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS**1. Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Hasil Belajar	Perhatian Orang Tua	Disiplin Belajar
N		89	89	89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80,81	103,55	109,31
	Std. Deviation	9,001	10,078	9,548
	Absolute	,129	,074	,090
Most Extreme Differences	Positive	,071	,049	,090
	Negative	-,129	-,074	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,214	,695	,850
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105	,719	,466

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

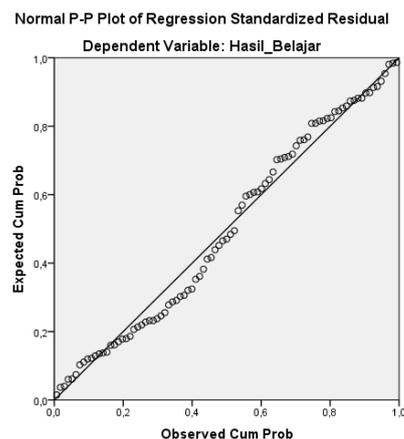
Signifikansi Variabel:

$Y = 0,105 > 0,05$  (menunjukkan data berdistribusi normal)

$X1 = 0,715 > 0,05$  (menunjukkan data berdistribusi normal)

$X2 = 0,466 > 0,05$  (menunjukkan data berdistribusi normal)

## 2. Menggunakan Kurva Normal P-P Plot



Grafik Normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa sebaran data berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Lampiran 20

**HASIL PERHITUNGAN UJI LINIERITAS****Variabel X1 terhadap Y (X2 konstan)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4028,503	35	115,100	1,967	,013
Hasil_Belajar * Perhatian_Orang_ Tua	Between Groups	Linearity	1097,045	1	1097,045	18,748	,000
		Deviation from Linearity	2931,458	34	86,219	1,473	,101
	Within Groups		3101,250	53	58,514		
	Total		7129,753	88			

Nilai signifikansi pada *linearity*  $0,000 < 0,05$  maka data berdistribusi linear

Nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $0,101 > 0,05$  maka data berdistribusi linear

**Variabel X2 terhadap Y (X1 konstan)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3368,636	33	102,080	1,493	,093
Hasil_Belajar * Disiplin_Belajar	Between Groups	Linearity	1011,205	1	1011,205	14,787	,000
		Deviation from Linearity	2357,431	32	73,670	1,077	,396
	Within Groups		3761,117	55	68,384		
Total		7129,753	88				

Nilai signifikansi pada *linearity*  $0,000 < 0,05$  maka data berdistribusi linear

Nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $0,396 > 0,05$  maka data berdistribusi linear

## Lampiran 21

**Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,220	7,952

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Belajar, Perhatian\_Orang\_Tua

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Analisis Determinasi diperoleh R Square sebesar 0,237 atau 23,7% yang menunjukkan persentase sumbangan hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1691,609	2	845,805	13,376	,000 <sup>b</sup>
Residual	5438,144	86	63,234		
Total	7129,753	88			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin\_Belajar, Perhatian\_Orang\_Tua

Nilai  $F_{hitung}$  berdasarkan output diatas diperoleh angka F sebesar 13,376 yang lebih besar daripada  $F_{tabel}$  dengan df 2/86 yaitu 3,100 maka terdapat hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y secara simultan.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	20,621	11,721		1,759	,082
1	Perhatian_Orang_Tua	,285	,087	,319	3,280	,001
	Disiplin_Belajar	,281	,092	,298	3,066	,003

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

$X_1$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,280$

$X_2$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,066$

Dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $89-2-1=86$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,988$ . Terdapat hubungan antara  $X_1$  dengan Y serta antara  $X_2$  dengan Y, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,280 > 1,988$  dan  $3,066 > 1,988$ ).

Diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 20,621 + 0,285X_1 + 0,281X_2$$

## Lampiran 22

**Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi**

## 1. Korelasi Simultan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,220	7,952

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Belajar, Perhatian\_Orang\_Tua

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Analisis Korelasi ganda diperoleh angka R sebesar 0,487 maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang sedang antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

## 2. Korelasi Parsial

Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$  Konstan

**Uji Korelasi Parsial antara  $X_1$  terhadap Y apabila  $X_2$  tetap****Correlations**

Control Variables		Perhatian_Orang_Tua	Hasil_Belajar
Disiplin_Belajar	Perhatian_Orang_Tua	Correlation	1,000
		Significance (2-tailed)	,333
		Df	,001
	Hasil_Belajar	Correlation	0
		Significance (2-tailed)	,333
		Df	1,000

Koefisien korelasi 0,333 menyatakan hubungan yang sedang antara Y dengan  $X_1$  saat  $X_2$  dibuat konstan.

Y dengan  $X_2$ ,  $X_1$  Konstan

**Correlations**

Control Variables		Disiplin_Belajar	Hasil_Belajar
Perhatian_Orang_Tua	Disiplin_Belajar	Correlation	1,000
		Significance (2-tailed)	,314
		Df	,003
	Hasil_Belajar	Correlation	0
		Significance (2-tailed)	,314
		Df	1,000

Koefisien korelasi 0,314 menyatakan hubungan yang lemah antara Y dengan  $X_2$  saat  $X_1$  dibuat konstan.

Lampiran 23

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Rumus 5.1

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.  
 P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

**TABEL 5.1**  
**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN**  
**TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	655	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	270
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

## Lampiran 24

Tabel Chi Square (Pada taraf signifikansi 0,05)

Df	Signifikansi 0.05	Df	Signifikansi 0.05
1	3.841	46	62.830
2	5.991	47	64.001
3	7.815	48	65.171
4	9.488	49	66.339
5	11.070	50	67.505
6	12.592	51	68.669
7	14.067	52	69.832
8	15.507	53	70.993
9	16.919	54	72.153
10	18.307	55	73.311
11	19.675	56	74.468
12	21.026	57	75.624
13	22.362	58	76.778
14	23.685	59	77.930
15	24.996	60	79.082
16	26.296	61	80.232
17	27.587	62	81.381
18	28.869	63	82.529
19	30.144	64	83.675
20	31.410	65	84.821
21	32.671	66	85.965
22	33.924	67	87.108
23	35.172	68	88.250
24	36.415	69	89.391
25	37.652	70	90.531
26	38.885	71	91.670
27	40.113	72	92.808
28	41.337	73	93.945
29	42.557	74	95.081
30	43.773	75	96.217
31	44.985	76	97.351
32	46.194	77	98.484
33	47.400	78	99.617
34	48.602	79	100.749
35	49.802	80	101.879
36	50.998	81	103.010
37	52.192	82	104.139
38	53.384	83	105.267
39	54.572	84	106.395
40	55.758	85	107.522
41	56.942	86	108.648
42	58.124	87	109.773
43	59.304	88	110.898
44	60.481	89	112.022
45	61.656	90	113.145

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

## Lampiran 25

**Tabel r (Pearson Product Moment)**  
**Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05**

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.805	0.878	48	0.240	0.285
6	0.729	0.811	49	0.238	0.282
7	0.669	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.582	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.497	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.497	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS

## Lampiran 26

**Tabel F**  
 **$\alpha = 5\%$**

df v2	v1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df	V1															
	V2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	1.78

## Lampiran 27

Tabel t (Pada taraf signifikansi 0,05)  
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.860	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.160	1.771	58	2.002	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2.000	1.671
16	2.120	1.746	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.734	63	1.998	1.669
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft Excel

## Daftar Riwayat Hidup



**Siska Nurbaity**, lahir di Jakarta tanggal 14 Maret 1993.

Beralamat di Jalan Gebang Sari No.86 RT 013/RW 03,  
Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur.

Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu di TK Islam Taman Sakti 1998-1999. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 02 Pagi Bambu Apus pada tahun 1999-2005. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 237 Jakarta 2005-2008. Selanjutnya, menamatkan pendidikan sekolah menengah di SMA Negeri 62 Jakarta pada tahun 2011.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Program Studi S1 Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti memiliki beberapa pengalaman kerja, yaitu, Praktik Kerja lapangan (PKL) pada divisi Kas dan Pembayaran PT. ASABRI (PERSERO) pada tahun 2013 dan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta pada tahun 2014.